

**IMPLEMENTASI METODE IQRA` DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR`AN  
SISWA KELAS 2A DI MI DIPONEGORO 1  
PURWOKERTO LOR**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)**

**oleh:  
SANTIYA  
NIM. 1917405104**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Santiya

NIM : 1917405104

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Implementasi Metode Iqro` Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas 2A di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 17 Oktober 2023

Saya yang menyatakan



Santiya

NIM. 1917405104



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul:

**IMPLEMENTASI METODE IQRA' DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS 2A DI MI  
DIPONEGORO 1 PURWOKERTO LOR**

Yang disusun oleh: Santiya (NIM. 1917405104), Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 26 Oktober 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 26 Oktober 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang,

**Ischak Suryo Nugroho, M. S. I.**  
NIP. 198405202015031006

**Novi Mulvani, M. Pd.I**  
NIP. 199011252019032020

Penguji Utama,

**Ellen Pratiwi, S.Psi., M. A**  
NIP. 198903162015032003

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah,



**Dr. Ali Muhdi, M.S.I**  
NIP. 197702252008011007

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi  
Sdri. Santiya  
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalammu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

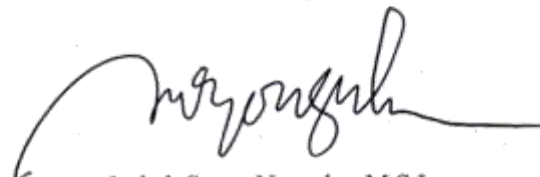
Nama : Santiya  
NIM : 1917405104  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Implementasi Metode *Iqro'* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Kelas 2A di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Lor Kabupaten Purwokerto Timur.

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr.Wb.*

Purwokerto, 17 Oktober 2023

Dosen Pembimbing,



Ischak Suryo Nugroho, M.S.I  
NIP. 198405202015031006

**IMPLEMENTASI METODE IQRO` DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS 2A DI MI MI  
DIPONEGORO 1 PURWOKERTO LOR KECAMATAN PURWOKERTO  
TIMUR KABUPATEN BANYUMAS**

**Santiya**

**1917405104**

**Abstrak:** Masalah Penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi Metode *Iqro`* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 2A di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode *Iqro`* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an, mengetahui penilaian metode *Iqro`* dalam pembelajaran al-qur'an, dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat metode *Iqro`*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dimana peneliti datang langsung ke tempat penelitian yaitu MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Kelas 2A, Siswa Kelas 2A. Faktor pendukung dalam penelitian ini, guru yang selalu sabar dalam membimbing dan mendidik siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar. Sedangkan faktor penghambatnya, kebanyakan siswa yang belum bisa memahami huruf hijaiyah dan metode *Iqro`*, durasi waktu yang sedikit, hanya dilaksanakan 3 hari yaitu hari senin-rabu, beberapa siswa belum bisa membedakan huruf yang bentuknya sama.

**Kata Kunci:** Metode *Iqro`*, Kemampuan, Membaca Al-Qur'an.

**IMPLEMENTASI METODE IQRO` DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS 2A DI MI MI  
DIPONEGORO 1 PURWOKERTO LOR KECAMATAN PURWOKERTO  
TIMUR KABUPATEN BANYUMAS**

**Santiya**

**1917405104**

**Abstract:** The problem of this research is how to implement the *Iqro`* method in improving the ability to read the Koran for grade 2A students at MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. This study aims to determine the implementation of the *Iqro`* method in improving the ability to read the Koran, determine the assessment of the *Iqro`* method in learning the Koran, and determine the supporting and inhibiting factors of the *Iqro`* method. This study uses a qualitative research type where researchers come directly to the research site, namely MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas, data collection methods used are interviews, observation, and documentation. The subjects of this study were school principals, grade 2A teachers, ustad and grade 2A students. The supporting factor in this study was the teacher who was always patient in guiding and educating students in teaching and learning activities. Meanwhile, the inhibiting factor was that most students could not understand hijaiyah letters and the *Iqro`* method, the duration was a little short, it was only carried out for 3 days, namely Monday-Wednesday, some students could not distinguish letters with the same shape.

**Keywords:** *Iqro`* Method, Ability, Reading the Qur'an.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin Beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Z	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U



## 2. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ □	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وَ □	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

## C. Maddah

*Maddah* atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ □	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...وَ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāal/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan hubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-kolamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

**G. Hamzah**

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

**H. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat

yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf *tersebut* digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya *memang* lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ خَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī’an/Lillāhil-amru jamī’an

## J. Tajwid

Bagi *mereka* yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> "Surat Al Insyirah Ayat 6, Tegaskan Setelah Kesulitan Ada Kemudahan"

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillahrabil'amin*

Puji syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkah dan rahmat Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua, Bapak Sutiyo dan Ibu Annisa, merekalah yang selalu memberi dukungan baik do'a yang tidak ada hentinya maupun materi. Terimakasih sudah menjadi orangtua yang sempurna untukku. Semoga Allah selalu memberikan kebahagiaan untukmu didunia maupun di akhirat kelak.

Terimakasih sudah menjadi orangtua yang sempurna untukku. Semoga Allah selalu memberikan kebahagiaan untukmu didunia maupun di akhirat kelak.

*Aamiin Ya Rabbal'alamiin.*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi segala rahmat, berkah dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat diberikan kemaslahatan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Metode Iqro` Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas 2A Di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas”.

Shalawat serta salam peneliti haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatnya yang setia dan keturunannya yang selalu dimuliakan oleh Allah SWT, semoga dengan membaca shalawat kita termasuk kedalam golongan orang-orang yang diberi syafa’at oleh beliau.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini berkat bimbingan, arahan, bantuan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak. dengan demikian, peneliti mengucapkan Jazakumullah Khairon Katsir kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiati, M.Ag. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhdi, M.S.I Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Dr. H. Siswadi, M.Ag. Selaku Koordinator Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag. Selaku Penasehat Akademik kelas PGMI C angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Ischak Suryo Nugroho, M.S.I, Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang memberikan saran dan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Segenap dosen dan staff administrasi FTIK Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu semasa perkuliahan dan menyusun skripsi ini.
10. Rifqi Abdul Rasyid, M.Pd, Selaku Kepala Sekolah MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah.
11. Guru-guru MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas yang telah memberikan izin dan membantu dalam penelitian di Madrasah.
12. Bapak Sutiyo dan Ibu Annisa selaku orang tua peneliti yang telah memberikan dukungan baik materi, terimakasih atas do'a dan kasih sayang yang telah diberikan.
13. Teman-teman PGMI C angkatan 2019 yang telah mengisi hari-hari peneliti di masa pekuliahan, terimakasih atas kebersamaanya selama ini.

Purwokerto, 20 Oktober 2023  
Peneliti

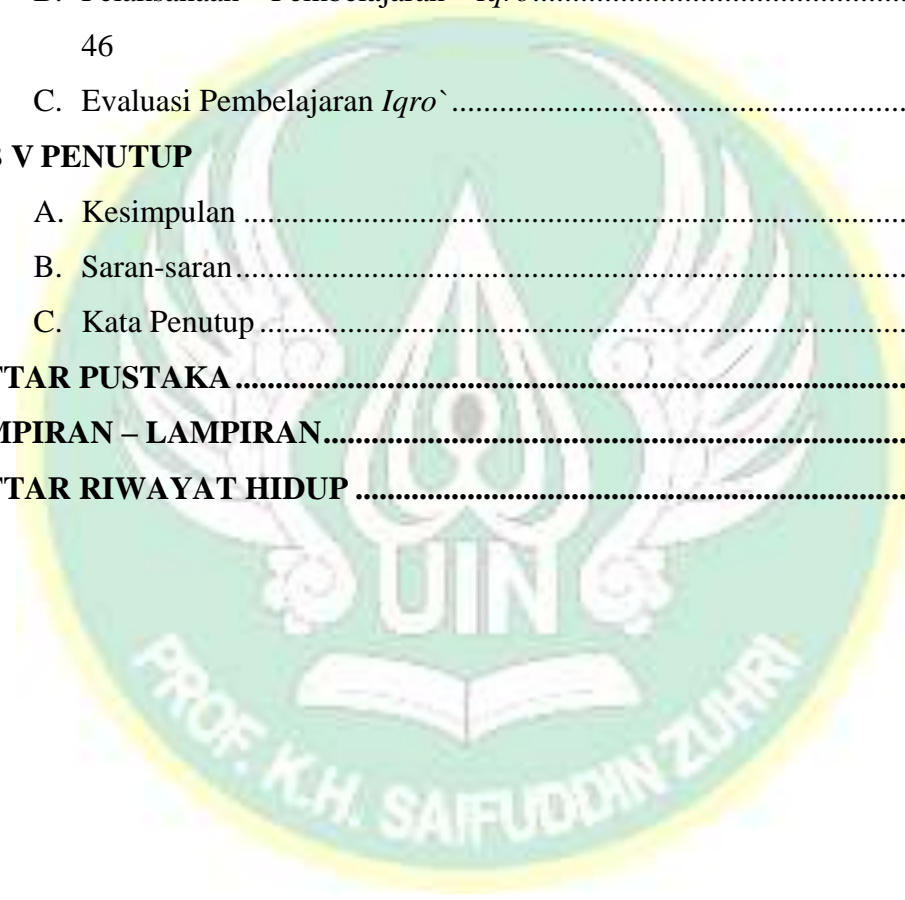
Santiya  
NIM. 1917405104



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTACT.....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xiv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Membaca al-Qur`an .....	11
B. Proses Pembelajaran Al-Qur`an.....	15
C. Metode Pembelajaran al-Qur`an .....	20
D. Kajian Pustaka.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitan.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36

C. Objek Penelitian .....	36
D. Subjek Penelitian.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Uji Keabsahan Data .....	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Perencanaan Pembelajaran <i>Iqro`</i> .....	44
B. Pelaksanaan Pembelajaran <i>Iqro`</i> .....	46
C. Evaluasi Pembelajaran <i>Iqro`</i> .....	57
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran-saran.....	68
C. Kata Penutup .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>109</b>



## DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Tujuan Pembelajaran Metode Iqro`Jilid 1-7
- Tabel 2.2 Daftar Siswa dan Hasil Kelancaran membaca al-Qur`an kelas 2A di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.



## DAFTAR GAMBAR

**Gambar 1** Buku Panduan Metode iqra

**Gambar 2** Suasana di dalam kelas 2A di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.alingga



## DAFTAR SINGKATAN

- MI : Madrasah Ibtidaiyah  
PR : Pekerjaan Rumah  
RPP : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
UIN : Universitas Islam Negeri  
UU : Undang-undang  
KH : Kyai Haji  
KBM : Kegiatan Belajar Mengajar  
NU : Nahdatul Ulama



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Pedoman Observasi
Lampiran	2	Pedoman Dokumentasi
Lampiran	3	Hasil Wawancara
Lampiran	4	Foto Kegiatan Implementasi Metode Iqro`
Lampiran	5	Surat dan sertifikat
Lampiran	6	Kompetensi Tiap Jilid
Lampiran	7	Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Secara harfiah al-Qur`an berarti “ bacaan yang sempurna”, merupakan satu nama pilihan Allah yang sangat tepat karena tidak ada satu bacaanpun yang dapat menandingi al-Qur`an al- Karim, bacaan yang sempurna dan juga mulia.<sup>2</sup> al-Qur`an bukanlah kalam manusia, malaikat, jin, maupun iblis melainkan kalam Allah SWT sehingga bernilai mukjizat. Ia diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril, diriwayatkan secara mutawatir dan bernilai ibadah bagi yang membacanya.<sup>3</sup> Kehadiran al-Qur`an sebagai mukjizat adalah untuk mempertahankan eksistensi islam dan untuk menantang keangkuhan serta kesombongan orang-orang kafir. Selain itu al-Qur`an berfungsi sebagai sumber inspirasi tertinggi bagi manusia untuk menjalani kehidupan didunia. Ia muncul pada pisisi yang strategis, sebagai penyempurna wahyu sebelumnya yang lebih dulu diturunkan kepada umat Yahudi dan Kristen.<sup>4</sup>

Pendidikan adalah kebutuhan primer yang tidak bisa dihindari, karena pendidikan akan meningkatkan harkat dan martabat pada setiap manusia. Tujuan utama diselenggarakanya pendidikan bukan untuk menciptakan peserta didik yang semata-mata cerdas secara intelektual tetapi juga ditunjukkan untuk membangun kepribadian peserta didik secara emsi dan sosialnya. Pendidikan hingga saat ini hanya melahirkan peserta didik yang cerdas intelektualnya ( IQ) dan belum mampu melahirkan peserta didik yang memiliki kecerdasan emsinal dan spiritual (ESQ).<sup>5</sup> Anak adalah aset yang sangat berharga bagi orang tua, anak bukan hanya aset bagi orangtua didunia tetapi juga merupakan

---

<sup>2</sup> Quraisy Shihab, *Wawasan al-Qur`an : Tafsir Maudhui Atas Pelbagai Persoalah Umat*, cet ke 11 ( Bandung: Mizan,2005), hlm.3.

<sup>3</sup> M. Gubron dan Rahmawati, , *Ulumul Qur`an: Praktis Dan Mudah*, cet. ke 1 (Yogyakarta: :Teras, 2013), hal.1.

<sup>4</sup> Hakim Muda Harahap, *Rahasia al-Qur`an* (Depk: Darul Hikmah, 2007),hal.27-28.

<sup>5</sup> Peserta didikdi Peserta didikdi and Novan Ardy Wiyani, ‘Manajemen Program Kegiatan Paud Berbasis Otak Kanan’, *AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak*, 4.1 (2018), hal.98 .

aset rang tau diakhirat. Berbagai keinginan dari orangtua terhadap pendidikan uantukanaknya yaitu ada yang menginginkan fokus pada kecerdasan tak dan mengedepankan aspek moral.

Dalam membaca al-Qur`an diperlukan kemampuan yang paling dasar yang dimiliki oleh umat Islam yaitu kemahiran dalam membaca al-Qur`an . Yang harus dilakukan pertama kali dalam mendalami al-Qur`an yaitu mampu membacanya dengan baik dan benar. Apalagi dalam membaca al-Qur`an , dikarenakan dalam Islam ibadah yang paling penting yaitu sholat, memiliki keterampilan membaca Al Qur`an dengan baik sudah dinilai ibadah. Oleh karena itu bagi umat muslim, merupakan nilai tinggi apabila dapat membaca al-Qur`an dengan baik dan benar. Hal inilah yang menjadikan al-Qur`an menjadi kitab suci memiliki peranan penting bagi kehidupan umat Islam, oleh karenanya di perlukan cara atau metode yang tepat dan sesuai untuk membacanya.

Dalam KBBI “metode” yaitu cara teratur yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Richards dan Rodgers menyatakan bahwa metode adalah rencana keseluruhan proses pembelajaran dari tahap penentuan tujuan pembelajaran, peran pendidik, peran anak, materi, sampai tahap evaluasi pembelajaran. Metode adalah prosedur pembelajaran bukan cara. Upaya belajar anak yang meliputi strategi dan metode yang digunakan anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran startegi dalam arti perangkat langkat operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk mencapai sebuah tujuan atau memecahkan masalah. Biasanya pendidik akan memilih suatu strategi dan metode yang cocok digunakan dalam pembelajaran.

Untuk memahami karakteristik metode, berikut ini dikemukakan ciri khas metode berdasarkan Brown, Richards, dan Rodgres:

- a. Metode di dalam kelas dapat dilakukan dengan menggunakan Implementasi berbagai teknik pembelajaran.
- b. Metode bersifat diajukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.



- c. Tidak dapat diamati dengan hanya melihat pendidik mengajar atau menyampaikan materi.
- d. Dalam proses pembelajaran menggunakan satu metode.
- e. Prosedur yakni menggambarkan langkah-langkah menyeluruh tentang proses pembelajaran.<sup>6</sup>

Sedangkan metode pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan agar menjadi selaras dalam menyampaikan suatu hal sehingga suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Selain itu, pemilihan cara dalam pengajaran yang benar akan menghasilkan pembelajaran yang mendidik, terstruktur, dan menantang, memilih metode mengajar yang sesuai akan berhubungan langsung dengan hasil yang akan didapatkan sesuai proses pembelajaran berlangsung.<sup>7</sup> Metode merupakan faktor penentu dalam keberhasilan membaca al-Qur`an dari masa ke masa ada banyak metode yang digunakan untuk membaca al-Qur`an , seperti metode *Al-Baqhdadi*, *Iqro'*, *An-Nahdiyyah*, *Jibril*, *Qiro'ati*, *Ummul Quro' hingga metode Yanbu'a*. Metode *Iqro'*. Metode *Iqro'* adalah suatu metode membaca al-Qur`an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan *Iqro'* terdiri dari 6 jilid yang dimulai dari tingkat sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. Metode *Iqro'* dalam parktiknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditentukan pada bacaannya (membaca al-Qur`an dengan fasih). Bacaan langsung tanpa jeda, artinya diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyyah dengan cara belajar peserta didik aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual. Metode *Iqro'* disusun oleh KH. As'ad Hukum dari Kota Gede Yogyakarta dan dikembangkan oleh AMMM (Angkatan Muda Masjid dan Musholla) Yogyakarta.

Kelebihan metode *Iqro'* ini anak akan lebih mudah dan cepat dalam membaca dan memahami. Namun untuk kelemahannya, anak yang pernah

---

<sup>6</sup> Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, (bandung, 2012).

<sup>7</sup> Siswadi Siswadi and Novan Ardy Wiyani, 'Manajemen Program Kegiatan Paud Berbasis Otak Kanan', *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 4.1 (2018), hal.98 .

belajar akan tetapi bisa bisa membaca al-Qur`an dengan sempurna maka, harus belajar membaca al-Qur`an dengan pendidik lagi karena bila mendapati kalimat yang tidak lazim bacaannya dapat dibenarkan secara langsung. Disebabkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat. Hal ini dikhawatirkan dapat menggeserkan ilmu agama dan dapat berimbas pada pendidikan keagamaan khususnya mengenai pengajaran al-Qur`an . Banyak anak-anak dan remaja muslim sekarang yang di sibukkan dengan berbagai aktifitas sehingga banyak sekali anak-anak muslim yang masih buta huruf terhadap al-Qur`an sehingga tidak bisa membaca al-Qur`an dengan baik dan benar.

Peneliti sudah melakukan observasi di MI Diponegoro Purwokerto Lor dengan melakukan wawancara dengan Bapak Rifqi Abdul Rasyid,M.Pd selaku kepala madrasah, dan Ibu Tuning Fetiyati, S.Pd.Aud selaku guru kelas menyebutkan bahwa di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor menggunakan metode *Iqro`* dalam pembelajaran membaca al-Qur`an . Kemampuan membaca al-Qur`an merupakan hal yang sudah pasti disebabkan karena:

- a. Lemahnya anak didik dalam mengenal huruf hijaiyah.
- b. Kesulitan anak didik dalam membedakan huruf hijaiyah.
- c. Kesulitan dalam membedakan panjang pendek beserta harokat/tanda bacaanya.
- d. Kesulitan peserta didik dalam memahami tajwidnya

Selain itu rendahnya motivasi anak didik dalam membaca al-Qur`an seiring dengan kemajuan teknologi yang saat ini menghabiskan waktunya untuk membaca handphone dibanding membaca al-Qur`an . Hal ini yang perlu diantisipasi oleh para pendidik maupun orang tua. Namun tidak semua orang tua mampu mendidik anaknya dengan optimal di lingkungan keluarga. Faktor penyebabnya adalah karena keterbatasan waktu,keterbatasan penguasaan metode dalam mendidik anak,serta keterbatasan sarana prasarana pendidikan bagi anak. Terbukti dari beberapa data rekapitulasi prestasi lebih condong pada pembelajaran yang bersifat umum.

Dengan adanya Metode *Iqro`* ini anak didik akan dilatih untuk mengembangkan cara membaca al-Qur`an dengan baik dan benar sesuai dengan pedoman Ilmu Tajwid. Metode *Iqro`* ini sangat mudah dipahami dan diterapkan. Oleh karena itu, penulis tertarik dengan mengangkat judul : Implementasi Metode *Iqro`* dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur`an peserta didik kelas 2A di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor. Penulis tertarik dengan tema tersebut agar menjadi gambaran penulis dan pembaca, Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara.

## B. Definisi Konseptual

Untuk mempermudah gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas, dan untuk menghindari pengertian yang salah terhadap penelitian ini yang merupakan cerminan judul, maka peneliti akan menguraikan beberapa istilah yang digunakan, istilah tersebut adalah:

### 1. Konsep

Konsep dalam bahasa latin disebut dengan *cenceptum* yang berarti sesuatu yang dapat dipahami. Istilah konsep biasa digunakan untuk memberikan gambaran sebuah peristiwa yang kompleks menjadi lebih sederhana.<sup>8</sup> Konsep dimaksud untuk mempermudah dalam memahami sesuatu yang rumit dengan cara mengelompokkan sesuatu dengan objek yang dihadapinya.

### 2. Implementasi Metode *Iqro`*

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Majone dan Wildavsky Mengemukakan implementasi sebagai evaluasi mengemukakan bahwa “implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan”.<sup>9</sup> Implementasi kurikulum menurut martinus yamin dimana guru menerapkan kurikulum yang telah dirancang oleh

---

<sup>8</sup> Mujiarharjo, Antara Konsep, teori, variabel dan hipotesis dalam penelitian, disampaikan pada mata kuliah metodologi penelitian, sekolah pascasarjana, universitas islam maulana malik ibrahim malang, 2018, hal.1

<sup>9</sup> Ririn Suneti, ‘Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial’, *Madrasah*, 6.November (2012) .

pemerintah dan intansi, dan mereka harus mampu mengējarnya walaupun kurikulum baru berbeda dengan kurikulum sebelumnya, hal ini terjadi karena pengaruh penilaian kemajuan zaman dan untuk kecerdasan peserta didik sendiri dalam pengembangan pembelajaran.<sup>10</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>11</sup> Metode adalah cara atau teknik penyampaian materi pembelajaran yang harus dikuasai oleh guru. Metode ditetapkan berdasarkan tujuan dan materi pembelajaran, serta karakteristik peserta didik.<sup>12</sup> Langkah-langkah pembelajaran dalam pelaksanaan pendidikan terhadap peserta didik tentunya seorang guru dapat mengembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi saat mengajar agar tercipta pembelajaran yang sesuai tujuan pendidikan secara optimal. Hal ini sesuai dengan teori belajar al-Qur`an yaitu guru mrnyiapkan materi yang akan diajarkan :

- a. Guru membaca atau memberikan contoh materi yang akan diajarkan.
- b. Guru menyuruh seorang murid untuk lebih mengulang materi yang akan guru contohkan.
- c. Guru menyuruh murid untuk membaca materi yang telah dicontohkan secara serentak.
- d. Guru harus cekatan memperbaiki bacaan murid-murid.

Metode *Iqro'* adalah suatu metode membaca al-Qur`an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan *Iqro'* terdiri dari 6 jilid yang dimulai dari tingkat sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. Metode *Iqro'* dalam parktiknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditentukan pada bacaannya (membaca al-Qur`an dengan fasih).<sup>13</sup>

<sup>10</sup> Martinus Yamin, *Profesionalisasi Dan Implementasi* (jakarta, 2006).

<sup>11</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Pusat Bahas, 2009),hal,929.

<sup>12</sup> Hamdayana Jumanta, *Metodologi Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).

<sup>13</sup> M. Hamdani, '( Studi Pada Metode Iqra Dan Metode Tilawati )', 2017, Vol.11.

### 3. MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor

MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor alamat di Jalan Jatiwinangun no 18 Kecamatan Purwokerto Lor Kabupaten Purwokerto Timur Provinsi Banyumas. MI Diponegoro Lor juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut: ***“Terbentuknya Peserta Didik yang Bertaqwa, Cerdas, Terampil dan Berakhlakul Karimah”***

Visi MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor adalah membentuk generasi yang muttaqin, unggul dalam bidang akademik, IPTEK, Seni Budaya, dan olah raga. Indikator visi ini antara lain : memiliki kelompok pengajar yang handal, keunggulan prestasi akademik, keterampilan sebagai bekal hidup, budaya keagamaan yang kuat, mampu berinteraksi dengan masyarakat, dan mengimplementasikan ilmu yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum, tujuan pendidikan MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Dari uraian yang peneliti kemukakan, maka yang dimaksud dengan Implementasi Metode *Iqro`* meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur`an peserta didik kelas 2A MI diponegoro 1 untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur`an pada peserta didik kelas 2A di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor agar peserta didik bisa membaca, menulis dan memahami isi kandungan al-Qur`an dengan baik dan benar.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah utama dalam penelitian adalah “Bagaimana Implementasi

Metode *Iqro`* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur`an peserta didik kelas 2A di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor” ?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas, tujuan dan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Bagaimana Implementasi Metode *Iqro`* Dalam Meningkatkan kemampuan membaca al-Qur`an peserta didik kelas 2A di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor.

##### 2. Manfaat Penelitian

Adapaun manfaat yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini adalah:

###### a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi tentang pembelajaran baca tulis al-Qur`an khususnya peserta didik kelas 2A MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah wawasan dalam pendidikan dan dapat menyumbangkan ilmu pengetahuan tentang pembelajaran baca tulis al-Qur`an khususnya peserta didik kelas 2A di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor.

###### b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti : Dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam hal penelitian.
- 2) Bagi Sekolah : Diharapkan mampu dijadikan panduan atau pedoman keilmuan serta pengetahuan tentang pembelajaran al-Qur`an dengan metode *Iqro`*.
- 3) Bagi guru : Dapat dijadikan bahan masukan tentang bagaimana pembelajaran al-Qur`an dengan menggunakan metode *Iqro`*
- 4) Bagi peserta didik : Sebagai motivasi untuk lebih semangat dalam pembelajaran al-Qur`an dengan menggunakan metode *Iqro`*.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Dengan ini peneliti merumuskan sistematika pembahasan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai isi sistem materi skripsi ini, agar tersusun secara rapih dan rinci, maka penulis membagi kedalam 5 (lima) bab, dalam setiap bab akan diuraikan sub babnya dengan rincian sebagai berikut:

Bab kesatu, Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua, Kondisi Objektif di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor yang meliputi: Letak Geografis MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor, Sejarah Perkembangan dan Profil Madrasah/visi misi, letak demografis MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor , daftar Nama Pendidik dan jumlah peserta didik, struktur organisasi, letak sosiografis MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor, Fasilitas pendidikan, aktifitas MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor.

Bab ketiga, Kajian Teori yang meliputi: Metode Iqro` pembahasan tentang: Pengertian Metode Iqra, sejarah metode Iqra, langkah-langkah Pembelajaran Metode Iqra, Kelebihan dan Kekurangan Metode Iqro, Penjelasan Metode Iqra Jilid 1-6. Dan pembahasan tentang Kefasihan Membaca al-Qur`an yang meliputi: Pengertian kefasihan membaca al-Qur`an , indikator kefasihan membaca al-Qur`an .

Bab keempat, hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: Hasil penelitian: Implementasi Metode Iqra dalam kefasihan membaca al-Qur`an peserta didik, faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Metode Iqra. Pembahasan.

Bab kelima, Penutup yang meliputi: Simpulan dan kata penutup.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Kemampuan Membaca

Kemampuan, secara etimologi, berasal dari kata "mampu" yang berarti memiliki kemampuan atau kekuatan untuk melakukan sesuatu. Oleh karena itu, kemampuan membaca dapat diartikan sebagai kemampuan dasar atau keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam proses belajar mereka. Kemampuan ini sering kali dikaitkan dengan apa yang bisa dilakukan. Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu.<sup>14</sup> Seseorang dikatakan mampu apabila ia bisa melakukan sesuatu yang harus ia lakukan. Menurut Darmiyanti Zuchdi dan Budiasih, pembelajaran membaca di kelas I dan II itu merupakan pembelajaran membaca tahap awal. Kemampuan membaca yang diperoleh siswa di kelas I dan II tersebut menjadi dasar pembelajaran di kelas berikutnya. Siswa dikatakan mempunyai kemampuan apabila siswa tersebut tepat dalam menyuarakan tulisan, kewajaran lafal, kewajaran intonasi, kelancaran dan kejelasan suara.<sup>15</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca adalah kesanggupan siswa dalam mengenal dan memahami huruf-huruf dan lambang-lambang tulisan yang kemudian diucapkan dengan menitik beratkan aspek ketepatan dalam menyuarakan tulisan, kewajaran lafal, kewajaran intonasi, kelancaran dan kejelasan suara.

Membaca pada dasarnya adalah kegiatan yang rumit yang melibatkan banyak elemen. Ini tidak hanya sebatas membaca tulisan secara verbal, tetapi melibatkan aspek-aspek seperti visual, kognitif, *psikolinguistik*, dan metakognitif. Sebagai proses visual, membaca melibatkan menerjemahkan simbol-simbol tulisan (huruf) menjadi kata-

---

<sup>14</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1180.

<sup>15</sup> Darmiyati Zuchdi dan budiasih, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah, (Yogyakarta: PAS, 2001), hlm. 50.



kata yang diucapkan. Sebagai proses berpikir, ini mencakup aktivitas seperti pengenalan kata, pemahaman harfiah, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Membaca adalah tindakan menerima, menganalisis, dan menginterpretasi pesan yang disampaikan oleh penulis melalui media tulisan. Kegiatan membaca melibatkan membaca dengan keras dan membaca diam-diam. Membaca dengan keras adalah membaca dengan suara keras di depan umum, sementara membaca diam-diam adalah tindakan membaca yang bersifat fokus untuk memahami maksud atau tujuan penulis dalam media tertulis.<sup>16</sup> Ketika berbicara tentang mengajar membaca dan menulis awal kepada peserta didik sekolah dasar, hal ini tidak dapat dipisahkan dari tujuan pembelajaran, konten, metode, dan penilaian dari kemampuan membaca dan menulis awal tersebut. Oleh karena itu, bagian ini akan membahas topik-topik tersebut secara rinci.

Membaca awal melibatkan tahap awal dari proses belajar membaca untuk peserta didik sekolah dasar di kelas awal mereka. Peserta didik belajar untuk memperoleh keterampilan membaca dan menguasai teknik-teknik membaca serta memahami isi tulisan dengan baik. Oleh karena itu, guru perlu merancang instruksi membaca secara efektif untuk membentuk kebiasaan membaca yang menyenangkan. Pada tahap membaca awal, pembaca belum memiliki kemampuan membaca yang sepenuhnya, mereka masih dalam tahap belajar untuk memperoleh keterampilan membaca. Membaca pada tahap ini melibatkan pengenalan bahasa tertulis. Melalui tulisan, peserta didik diharapkan dapat mengucapkan simbol-simbol fonem, memerlukan tiga syarat untuk membaca yang efektif, yaitu kemampuan mengucapkan (a) simbol-simbol tulisan, (b) menguasai kosakata untuk memberi arti, dan (c) mengaitkan makna dengan kemampuan berbahasa. Membaca awal melibatkan keterampilan dan proses kognitif. Proses keterampilan melibatkan pengenalan dan penguasaan simbol-simbol fonem, sementara proses kognitif melibatkan penggunaan simbol-simbol fonem yang sudah dikenal untuk memahami

---

<sup>16</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasa* (Jakarta: Bumi aksara, 2011).

makna kata atau kalimat.

Instruksi membaca awal di sekolah dasar memiliki nilai penting untuk pengembangan kepribadian dan kemampuan peserta didik. Pengembangan kepribadian dapat disampaikan melalui materi bacaan yang berisi pesan moral, nilai pendidikan, nilai sosial, nilai emosional-spiritual, dan berbagai pesan lainnya sebagai dasar pembentukan kepribadian yang baik pada peserta didik. Demikian juga dengan pengembangan keterampilan, yang dapat diajarkan secara terpadu melalui materi bacaan yang berisi pengetahuan baru dan pengalaman, yang pada akhirnya dapat berdampak pada pengembangan kemampuan peserta didik.

#### 1. Tujuan Membaca

Membaca seharusnya memiliki tujuan tertentu, karena individu yang membaca dengan tujuan cenderung lebih memahami daripada mereka yang membaca tanpa tujuan. Dalam kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya merumuskan tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu peserta didik merumuskan tujuan membaca mereka sendiri. Tujuan membaca mencakup:

- a. Kesempatan membaca dengan kesenangan.
- b. Meningkatkan keterampilan membaca lisan.
- c. Menggunakan strategi tertentu.
- d. Memperbarui pengetahuan tentang topik tertentu.
- e. Mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki.
- f. Mengumpulkan informasi untuk laporan lisan atau tertulis.
- g. Mengkonfirmasi atau menolak prediksi.
- h. Melakukan eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari teks dalam berbagai cara lain dan mempelajari tentang struktur teks.
- i. Menjawab pertanyaan-pertanyaan spesifik.

#### 2. Metode Membaca

Berdasarkan cara penyampaian, membaca dapat dibagi menjadi tiga kelompok sebagai berikut:

## 1. Secara Berurutan

Dalam pendekatan ini, membaca dilakukan per kata. Pendekatan ini cocok untuk anak-anak yang lebih mendominasi penggunaan otak kiri mereka. Pendekatan ini didasarkan pada alfabet, mengenalkan setiap huruf, suara, suku kata, dan menyusunnya menjadi kata. Berikut adalah beberapa metode membaca yang termasuk dalam pengajaran berurutan:

### 1) Fonik

Anak-anak diperkenalkan dengan dan diajarkan bunyi huruf serta cara menggabungkannya menjadi kata. Misalnya, anak-anak diperkenalkan dengan bunyi-bunyi vokal bulat (seperti a, u, o) dan beberapa konsonan bilabial (seperti b, p, dan m) serta konsonan dental (seperti t). Huruf-huruf ini biasanya diucapkan oleh anak-anak yang sedang belajar berbicara, seperti ta-ta-ta, ma-ma-ma, atau pa-pa-pa.

### 2) Mengeja

Metode ini memperkenalkan setiap huruf secara individu terlebih dahulu, kemudian menghafalkan bunyinya. Langkah berikutnya adalah menghafalkan urutan bunyi abjad atau huruf menjadi suku kata, mirip dengan metode fonik. Metode ini memiliki kelemahan dalam hal dapat membingungkan anak-anak, terutama balita. Terkadang, mereka kesulitan menerima mengapa urutan huruf b dan a harus dibaca sebagai "ba" bukan "be-a." Kelemahan lainnya adalah anak-anak mungkin kesulitan menghilangkan kebiasaan mengeja setelah mereka menguasai rangkaian suku kata.

### 3) Suku Kata

Metode ini semakin banyak digunakan karena tingkat keberhasilannya yang cukup baik. Anak-anak diperkenalkan dengan potongan-potongan suku kata, kemudian potongan-potongan tersebut disusun menjadi kata. Contohnya, "Ba bi bu be

bo Ca ci cu ce co." Keunggulan metode ini adalah kepraktisannya. Metode ini tidak memerlukan waktu yang lama untuk mengeja terlebih dahulu.

## 2. Secara Simultan

Metode ini mengajarkan membaca secara langsung, yaitu membaca seluruh kata atau kalimat dengan sistem "lihat dan ucapkan." Ide dasar di balik metode ini adalah membentuk hubungan antara apa yang dilihat dengan apa yang didengar, sehingga membentuk hubungan mental seperti yang dilakukan oleh orang dewasa saat membaca. Oleh karena itu, metode ini lebih cocok untuk anak-anak yang lebih dominan dalam penggunaan otak kanan. Berikut adalah beberapa metode yang termasuk dalam metode simultan:

### 1) Membaca Gambar

Metode ini melibatkan presentasi gambar dan kata yang mencocokkan dengan gambar tersebut. Pendekatan ini menggunakan unsur permainan, seperti menghubungkan gambar "kucing" dengan huruf-huruf "kucing."

### 2) Kartu Kata atau Domino

Metode ini menggunakan kartu-kartu kata dengan huruf besar. Anak-anak diperkenalkan dengan kata-kata yang sudah dikenal di sekitar mereka, seperti "ibu" atau "mama," "bapak" atau "papa." Kartu-kartu tersebut ditunjukkan kepada anak berulang kali sambil menyebutkan bunyinya. Setelah mereka mahir membaca kata-kata tersebut, mereka diperkenalkan pada kata-kata baru dan seterusnya.

### 3) Membaca "Keseluruhan" Kemudian "Bagian"

Cara ini memperkenalkan kalimat lengkap terlebih dahulu, kemudian memecahnya menjadi kata, suku kata, dan huruf..

## 3. Eklektik

Cara ini adalah kombinasi dari metode sekuensial dan simultan. Pendekatan ini disesuaikan dengan kebutuhan individu, karena setiap

anak unik dan memiliki karakteristik yang berbeda, termasuk dalam hal membaca.

## B. Proses Pembelajaran Al-Qur'an

Makna Proses adalah kata yang berasal dari bahasa latin "*processus*" yang berarti berjalan ke depan. Kata ini mempunyai makna langka atau kemajuan yang mengarah pada suatu sasaran atau tujuan. Proses merupakan interaksi semua komponen atau unsur yang terdapat dalam belajar mengajar yang satu sama lainnya dapat berhubungan (*interpenden*) dalam ikatan untuk mencapai tujuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa proses satu rangkaian kegiatan yang di dalamnya terjalin interaksi sehingga terkendali pelaksanaannya, waktu, proses, maupun hasil dan isinya. Fathurrohman dan Sulistyorini mengutip Nasution dalam bukunya yang berjudul "Belajar dan Pembelajaran" mengatakan bahwa "Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha yang dapat mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri."<sup>17</sup>

Komponen-komponen yang ada, yang saling berhubungan erat antara satu sama lainnya guna menghasilkan sesuatu. Makna Belajar adalah proses menyebabkan adanya perubahan dalam pengetahuan dan perilaku makhluk hidup sebagai hasil latihan, pendidikan dan pengalaman.<sup>7</sup> Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik- siswi baik ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Secara umum pengertian belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.<sup>18</sup> Makna Mengajar adalah suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem

---

<sup>17</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001).

<sup>18</sup> Save M Dagun, *Kamus Besar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Golo Riwu, 2000).

lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar.<sup>3</sup> Jadi mengajar bukanlah semata-mata menyampaikan pelajaran kepada anak didik, tetapi sama halnya dengan belajar, mengajarpun sama hakikatnya, yaitu : suatu proses yakni proses mengatur, mengorganisasikan lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik untuk melakukan proses belajar.

al-Qur`an menurut bahasa berarti bacaan. Sedangkan menurut istilah al-Qur`an adalah kalam (perkataan) Allah yang diturunkan-Nya dengan perantara malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW dengan bahasa arab serta dianggap ibadah ketika membacanya.<sup>19</sup> Membaca al-Qur`an adalah kegiatan melihat, mengucapkan dan melafalkan kalam Allah sebagai bentuk ibadah untuk memperoleh pahala dan menjadi pedoman hidup. al-Qur`an dengan baik dan benar (sesuai kaidah Tajwid), sehingga orang mukmin yang mau membaca al-Qur`an akan menjadi orang mukmin yang sempurna. Tujuan membaca al-Qur`an adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, untuk mencari petunjuknya dan mengharapkan pahala dari membacanya .

Adab dalam membaca al-Qur`an di antaranya adalah:

#### 1. Belajar dengan Menyaksikan

Sebelum memulai membaca ayat-ayat al-Qur`an, seorang peserta didik harus mendapatkan pengajaran langsung dari seorang guru yang memiliki keahlian dalam bidang al-Qur`an . Istilah "musyafahah" berasal dari kata "syafawiy," yang berarti bibir, dan "musyafahah" mengacu pada tindakan saling mengamati gerakan bibir ketika membaca al-Qur`an. Artinya, baik peserta didik maupun guru harus bertemu secara langsung dan saling melihat gerakan bibir atau mulut masing-masing saat membaca al-Qur`an. Hal ini karena seorang peserta didik tidak akan mampu membaca dengan lancar sesuai dengan tempat keluarnya huruf (makhraj) dan karakteristik huruf tanpa melihat gerakan bibir atau mulut guru ketika membacanya. Dalam konteks ini, peserta didik tidak dapat meniru dengan sempurna bacaan al-Qur`an tanpa melihat bibir atau mulut guru mereka saat

---

<sup>19</sup> Suprihadi, *Pintar Agama Islam*, ed. by Lintas Media (Jombang).

membacanya. Ini juga mencerminkan cara Nabi Muhammad saw. belajar al-Qur`an secara langsung dengan Jibril, yaitu dengan menyaksikan setiap turunnya ayat.

2. Seseorang yang membaca al-Qur`an hendaknya berniat yang baik yaitu niatberibadah yang ikhlas karena Allah untuk mencari ridha-Nya.
3. Dalam Keadaan Suci dari hadas kecil, hadas besar, maupun segala najis sebayang dibaca adalah wahyu Allah atau firman Allah swt.
4. Memilih Tempat yang Pantas dan Suci. Jika akan membaca al-Qur`an hendaknya memilih tempat yang suci dan tenang seperti masjid, mushalla, rumah, dan lain-lain yang dipandang pantas dan terhormat. Sesuai dengan kondisi al-Qur`an yang suci dan merupakan firman Allah yang Maha Suci. Karena tempat yang pantas sangat mendukung penghayatan makna al-Qur`an baik pembaca maupun untuk pendengarnya.
5. Menghadap Kiblat dan Berpakaian Sopan. Pembaca Al-qur`an disunahkan menghadap kiblat secara khusyu, tenang, menundukkan kepala dan berpakaian sopan.
6. Bersiwak (gosok gigi) Ketika membaca al-Qur`an , mulut hendaknya bersih dan tidak berisi makanan. Sebaiknya sebelum membaca al-Qur`an mulut dan gigi dibersihkan lebih dahulu.
7. Membaca Ta`awwud. Sebelum membaca al-Qur`an disunahkan membaca *ta'awud* terlebih dahulu dengan tujuan mohon perlindungan Allah, agar terjauh dari pengaruh tipu daya setan, sehingga hati dan pikiran tetap tenang di waktu membaca al-Qur`an .
8. Membaca al-Qur`an dengan Tartil. Disunahkan membaca al-Qur`an dengan tartil, yaitu dengan bacaan yang pelan dan tenang.
9. Merenungkan Makna al-Qur`an . Merenungkan arti ayat-ayat al-Qur`an yang dibaca yaitu dengan menggerakkan hati untuk memahami kata-kat al-Qur`an yang dibaca semampunya atau yang digerakkan dengan lidah sehingga mudah memahami dan kemudian diamalkan dalam praktik kehidupan di tangan-tengah masyarakat.
10. Khusus` artinya merendahkan hati dan seluruh anggota tubuh kepada Allah,

sehingga al-Qur`an yang dibaca mempunyai pengaruh bagi pembacanya.

11. Memperindah Suara. Disunahkan membaca al-Qur`an , dengan suara yang bagus lagi merdu, sebab suara yang bagus dan merdu itu menambah keindahan uslubnya al-Qur`an .
12. Tidak Dipotong dengan Pembicaraan Orang Lain. Membaca al-Qur`an janganlah diputuskan hanya karena hendak berbicara dengan orang lain, apalagi sambil tertawa-tawa atau bermain-main. Memulai atau berhenti membaca al-Qur`an tidak terpengaruh dengan juz. Akan tetapi lebih mudah berpedoman yang biasanya ditandai dengan huruf hamzah yang tertulis di pinggir luar garis teks al-Qur`an .

Adapun tujuan membaca Alqu`an telah dijelaskan dalam buku (petunjuk Teknis dan Pedoman Pembinaan Baca Tulis al-Qur`an ) di nyatakan bahwa tujuan baca tulis al-Qur`an adalah menyiapkan anak didiknya agar menjadi generasi muslim yang Qur`ani, yaitu generasi yang mencintai al-Qur`an , menjadikan al-Qur`an sebagai bacaan, dan sekaligus pandangan hidupnya sehari-hari.<sup>20</sup>

Dari pengertian istilah diatas, maka pengertian proses belajar mengajar al-Qur`an merupakan suatu proses yang berkesinambungan dan terencana yang dilakukan guru dan murid yang di dalamnya terdapat aktivitas- aktivitas dalam suasana edukatif serta saling mempunyai hubungan timbal balik guna tercapainya tujuan belajar mengajar al-Qur`an yang ditandai denganberubahnya tingkah laku anak didik baik kognitif, afektif dan psikomotorinya, serta peserta didik mampu membaca al-Qur`an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Juga dapat dikatakan bahwa, proses belajar mengajar dalam suatu lembaga pendidikan formal (sekolah) dikatakan efektif apabila tujuanyang ditentukan oleh sekolah tersebut dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Shabri Shaleh Anwar & Jamaluddin, *Pendidikan Al-Qur'an KH. Bustani Qadri* (Batang:PT. Indragiri.com, 2020).

<sup>21</sup> Muhibin Syah, , *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001).



### C. Metode Pembelajaran al-Qur`an

#### 1. Pengertian Metode

Dalam KBBI “metode” yaitu cara teratur yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Richards dan Rodgers menyatakan bahwa metode adalah rencana keseluruhan proses pembelajaran dari tahap penentuan tujuan pembelajaran, peran pendidik, peran anak, materi, sampai tahap evaluasi pembelajaran. Metode adalah prosedur pembelajaran bukan cara. Upaya belajar anak yang meliputi strategi dan metode yang digunakan anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran startegi dalam arti perangkat langkat operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk mencapai sebuah tujuan atau memecahkan masalah. Biasanya pendidik akan memilih suatu strategi dan metode yang cocok digunakan dalam pembelajaran.

Untuk memahami karakteristik metode, berikut ini dikemukakan ciri khas metode berdasarkan Brown, Richards, dan Rodgres:

1. Implementasi metode di dalam kelas dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik pembelajaran.
2. Metode bersifat diajarkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
3. Tidak dapat diamai hanya dengan hanya melihat pendidik mengajarkan atau menyampaikan materi.<sup>22</sup>

#### 2. Metode *Iqro`*

Metode *Iqro`* adalah cara membaca al-Qur`an yang menekankan pada membaca langsung. Ustadz As`ad Human, yang tinggal di Yogyakarta, menciptakan metode *Iqro`*. Buku panduan *Iqro`* terdiri dari enam jilid, yang dimulai dengan tingkat dasar dan berkembang hingga tingkat sempurna. Ditambahkan satu jilid tambahan yang berisi doa. Dalam setiap jilid terdapat arahan untuk membantu orang belajar dan

---

<sup>22</sup> Srijatun, ‘Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur` an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal . Srijatun UIN Walisongo Semarang Pendahuluan Usia Dini Merupakan Periode Awal Yang Paling Penting Dan Mendasar Dalam Sepanjang’, *Jurnal Pendidikan Islam*, 11.1 (2017), 25–42.

mengajar al-Qur`an. Karena metode iqra' ini menekankan pada bacaannya (membaca huruf al-Qur`an dengan fasih), itu tidak membutuhkan banyak alat. Bacaan langsung tanpa dieja adalah individu. Nama dan arti metode ini dapat dikaitkan dengan wahyu pertama Allah SWT, surat al-Alaq, ayat satu, yang berbunyi “*Iqra bismirabbilkallzi khalaq*”

Pengertian metode *Iqro`* merupakan salah satu metode membaca al-Qur`an yang telah terstruktur secara teratur di dalam buku *Iqro`* yang terdiri dari 6 jilid menekankan langsung pada latihan membaca tanpa harus dieja guna tercapainya suatu yang dikehendaki. Dengan adanya buku *Iqro`* beserta petunjuk didalamnya bisa mempermudah peserta didik dan pendidik.

### 3. Sejarah Metode *Iqro`*

Kaidah *Iqra'* adalah suatu pendekatan pengajaran dan pembelajaran membaca Al-Qur`an yang telah dirancang dengan tujuan untuk mengadaptasi metode yang telah ada sebelumnya. Contohnya, pendekatan Al-Baghdadiyah ini bertujuan agar para murid dapat membaca Al-Qur`an dengan lebih cepat dan efisien. Kaedah ini dikembangkan oleh almarhumah Ustadz Hj. As'ad Human, yang merupakan pengarah dari kelompok tadarus angkatan muda di masjid dan mushollah di Yogyakarta. Dengan menggunakan pendekatan Shautiyah dalam metode Qiro'ati, Ustadz As'ad Humam mengembangkan dan menguji eksperimen Metode *Iqro*. Dengan pendekatan ini, anak-anak dapat membaca Al-Qur`an dalam waktu yang relatif lebih singkat daripada Metode Baghdadiyah. Pada tahun 1991, Menteri Agama Republik Indonesia saat itu, Prof. Munawir Syadjali, secara resmi mengesahkan metode ini sebagai metode standar untuk membaca al-Qur`an di seluruh Indonesia, khususnya dalam konteks Juz' Amma. Di dalam Juz' Amma ini terdapat surat-surat pendek dari Al-Qur`an Juz 30 yang banyak digunakan dalam ibadah sholat lima waktu dan sholat sunnah. Metode *Iqro'* dikembangkan oleh Ustadz As'ad Human yang berdomisili di Yogyakarta. Seri buku *Iqro'* terdiri dari 6 jilid, ditambah satu jilid tambahan yang berisi doa-doa. Setiap jilid dilengkapi dengan petunjuk pembelajaran untuk memudahkan baik peserta didik

maupun pendidik dalam memahami dan mengajar Al-Qur'an.

Bagi banyak umat Islam di Indonesia, nama K.H. As'ad Humam sudah sangat dikenal karena kontribusinya dalam mengembangkan metode praktis dalam membaca Al-Qur'an, serta pendirian lembaga pendidikan seperti TKA (Taman Kanak-kanak Al-Qur'an) dan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yang telah menyebar ke seluruh Indonesia, Malaysia, dan negara-negara lainnya. Bahkan di Malaysia, metode *Iqro'* diadopsi sebagai kurikulum wajib di sekolah. Meskipun hanya lulusan kelas 2 Madrasah Mualimin Muhammadiyah Yogyakarta (setinggi SMP), K.H. As'ad Humam dianggap sebagai pahlawan karena upayanya dalam menjaga kelestarian al-Qur'an dan membebaskan jutaan anak Indonesia dari buta Al-Qur'an melalui karyanya ini.

Sebelum K.H. As'ad Humam mengembangkan metode *Iqro'*, sudah ada beberapa metode lain untuk membaca Al-Qur'an yang digunakan di Indonesia, seperti metode Juz Amma, metode Al-Banjary, metode Al-Barqy, dan lain-lain. Namun, metode *Iqro'* yang praktis dan efisien segera mendapat sambutan hangat karena membuat anak-anak usia TK mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih dan tartil, yang sebelumnya tidak terlalu umum di kalangan mereka. Pada bulan Februari tahun 1996, K.H. As'ad Humam meninggal dunia pada usia 63 tahun. Jenazahnya disalatkan di masjid Baiturahman Selokraman Kota Gede Yogyakarta, tempat ia mengabdikan dirinya. Pemakamannya menjadi peristiwa yang dihadiri oleh masyarakat luas, baik di Indonesia maupun mancanegara. Metode *Iqro'* yang ia ciptakan telah meraih pengakuan internasional, diterapkan di berbagai negara, dan diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa, termasuk Amerika Serikat.

Perkembangan Metode *Iqro'* mengalami pertumbuhan yang pesat. Hingga saat ini (data pada tahun 2007), terdapat catatan bahwa terdapat sekitar 30 ribu Taman Kanak-Kanak al-Qur'an (TKA) dan Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) yang menggunakan metode ini. Lebih dari 6 juta siswa telah mengadopsi metode *Iqro'*. Pada bulan Juli tahun 1995,

Presiden Soeharto memberikan gelar kepada ribuan siswa TKA/TPA. Wakil Presiden juga melakukan hal serupa di Yogyakarta dalam berbagai acara, termasuk Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ), yang sering menampilkan siswa TKA yang memperlihatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka.

Metode *Iqra'* telah diakui dan dimanfaatkan oleh banyak individu. Bahkan pemerintah sendiri telah memberikan penghargaan kepada K.H. As'ad Humam atas kontribusinya. Pada tahun 1991, Menteri Agama Republik Indonesia, H. Munawir Sjadzali MA., menjadikan TKA/TPA yang didirikan oleh K.H. As'ad Humam di kampung Selokraman Kotagede Yogyakarta sebagai pusat penelitian dan pengembangan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Nasional (LPTQ Nasional)

Dari waktu ke waktu, metode *Iqra'* semakin merakyat. Bukan hanya masyarakat di sekitar Yogyakarta yang memanfaatkannya, tetapi juga menyebar ke pelosok daerah di DIY, berbagai daerah di luar DIY, dan akhirnya merambah ke seluruh Indonesia. Salah satu faktor yang mendukung penyebaran metode ini adalah dedikasi K.H. As'ad Humam dan para anggota tim Tadarus AMM Kota Gede dalam mengajarkan metode *Iqra'* kepada masyarakat yang datang dan ingin memanfaatkan metode ini.

#### 4. Karakteristik Metode *Iqra'*

1. Bacaan Langsung (Tanpa Analisis dan Pengejaan): Ini berarti bahwa peserta didik tidak diperkenalkan dengan nama-nama huruf hijaiyah, melainkan langsung mengenal bunyi kalimat yang diambil dari Al-Qur'an.
2. Penggunaan Teks Tertentu: Dalam pengajaran, guru menggunakan satu set buku yang terdiri dari enam jilid, yaitu buku *Iqra'*.
3. Penggunaan Teknik Pengajaran CBSA (Cara Belajar Peserta didik Aktif): Peserta didik dijadikan sebagai pusat pembelajaran, di mana proses pembelajaran berfokus pada peserta didik.
4. *Tallaqi Mussaqah*: Dalam pengajaran, peserta didik berinteraksi

langsung dengan guru.

5. Tahap Berbasis Individu: Setiap peserta didik akan memiliki penilaian individu pada setiap sesi pembelajaran.
6. Bimbingan Peserta didik Oleh Sesama: Guru dapat meminta beberapa peserta didik untuk membantu peserta didik lain yang berada di tingkat yang lebih rendah.
7. Praktis: Peserta didik diajarkan sebutan huruf-huruf sampai mereka dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dan juga diperkenalkan pada teori tajwid.
8. Sistematis: Silabus dirancang secara terstruktur, lengkap, dan terorganisir dengan baik dalam hal tata letak dan jenis huruf.
9. Komunikatif: Panduan yang tersedia bagi guru membuat pembelajaran mudah dipahami oleh pembaca, dan peserta didik merasa senang mempelajarinya.
10. Fleksibel dan Mudah: Metode ini dapat dipelajari oleh siapa saja, mulai dari anak-anak pra-sekolah, sekolah dasar, hingga orang dewasa.<sup>8</sup>

Sifat metode *Iqro'* adalah pembelajaran langsung tanpa pengejaan, yang berarti peserta didik tidak diperkenalkan dengan nama-nama huruf hijaiyah. Metode ini menggunakan pendekatan belajar peserta didik aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual. Tujuan pengajaran *Iqro'* adalah untuk mempersiapkan peserta didik menjadi generasi yang qur'ani, yang mencintai al-Qur'an, berkomitmen dengan al-Qur'an, dan menjadikannya sebagai panduan dalam kehidupan sehari-hari. Target operasional dari metode ini mencakup kemampuan peserta didik untuk membaca dengan benar sesuai dengan aturan tajwid, melaksanakan sholat dengan baik, menghafal sejumlah surat pendek, ayat-ayat pilihan, dan doa sehari-hari, serta kemampuan menulis huruf al-Qur'an.

5. Sistematika Metode *Iqro'* terdiri dari enam jilid buku *Iqro'*, dengan materi sebagai berikut:
- a. Jilid 1: Pengenalan bunyi huruf tunggal berharokat fathah.
  - b. Jilid 2: Pengenalan bunyi huruf bersambung berharokat fathah, baik di awal, di tengah, maupun di akhir kata.
  - c. Jilid 3: Pengenalan bacaan kasroh, kasroh dengan huruf bersambung, kasroh panjang karena diikuti oleh huruf ya sukun, bacaan dhommah, dan dhommah panjang karena diikuti oleh wawu sukun.
  - d. Jilid 4: Pengenalan bacaan fathah tanwin, kasroh tanwin, dhommah tanwin, bunyi ya sukun, dan wawu sukun, serta huruf mim sukun, nun sukun, qolqolah, dan huruf hijiyah lainnya yang berharokat sukun.
  - e. Materi pada Jilid 5 : Mencakup pembelajaran tentang cara membaca *alif-lam qomariah*, *waqof* (berhenti dalam bacaan Al-Qur'an), *mad far'i* (panjang dalam bacaan), *nun sukun/tanwin* saat bertemu dengan huruf- huruf *idzghom bighunah*, *alif-lam syamsiyah*, *alif-lam jalalah*, serta cara membaca *nun sukun/tanwin* saat bertemu dengan huruf- huruf *idzghom bilaghunah*.
  - f. Sedangkan Jilid 6 : Memuat materi tentang *idzghom bighunnah* yang diikuti dengan semua aspek tajwid. Pokok pelajaran Jilid 6 termasuk cara membaca *nun sukun/tanwin* saat bertemu dengan huruf-huruf, cara membaca *nun sukun/tanwin* saat bertemu dengan huruf-huruf *iqlab*, cara membaca *nun sukun/tanwin* saat bertemu huruf *ikhfa*, cara membaca dan pengenalan *waqof* (berhenti) dalam beberapa huruf/kata yang sulit, serta cara membaca huruf-huruf dalam *fawatihussuwar*.<sup>23</sup>
6. Kelemahan Metode *Iqra'* mencakup :
1. Dalam metode *Iqro'*, pengetahuan tentang bacaan-bacaan tajwid diberikan secara terbatas dan tidak dalam detail yang mendalam.
  2. Metode *Iqro'* tidak menyediakan bantuan media pembelajaran.

---

<sup>23</sup> KH. As'ad Humam, *Buku Iqro' Cara Cepat Membaca Al-Qur'an* (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM", 1990).

3. Tidak disarankan untuk menggunakan irama murottal dalam metode *Iqro'*.
  4. Metode *Iqro'* tidak memperkenalkan bacaan ghorib (bacaan yang kurang umum atau tersembunyi).
7. Kelebihan Metode *Iqra'* mencakup:
1. Ketersediaan buku (modul) yang mudah dibawa dan dilengkapi dengan petunjuk teknis pembelajaran bagi guru. Hal ini memungkinkan guru untuk memahami metodenya dengan baik dan menerapkannya dengan benar.
  2. Pendekatan pembelajaran yang mendorong peserta didik menjadi aktif, di mana peserta didik diberikan contoh huruf dengan harakat sebagai pengenalan awal, dan peserta didik dituntut untuk mengenal huruf-huruf hijaiyah tersebut. Kesalahan dalam membaca diberi kode oleh guru untuk diperbaiki sendiri dengan mengulang bacaan.
  3. Pendekatan individual, di mana setiap peserta didik menghadap guru untuk mendapatkan bimbingan langsung secara personal. Jika pembelajaran perlu dilakukan secara kolektif, maka buku *Iqra'* klasikal dapat digunakan. Pembelajaran dapat dilakukan secara klasikal (bersama-sama), individual, atau dalam kelompok dengan bantuan peserta didik yang lebih tinggi tingkat jilidnya sebagai tutor.
  4. Penggunaan sistem asistensi, di mana peserta didik yang lebih tinggi tingkat pembelajarannya membantu peserta didik yang berada di bawahnya. Namun, proses kelulusan tetap ditentukan oleh guru melalui ujian.
  5. Pendekatan komunikatif yang digunakan oleh guru, termasuk bahasa peneguhan saat peserta didik membaca dengan benar, yang dapat memotivasi peserta didik, dan teguran yang ramah saat terjadi kesalahan.
  6. Penggunaan beragam metode pembelajaran, termasuk cerita dan nyanyian religius, sehingga peserta didik tidak merasa bosan.

Penggunaan bahasa yang langsung dan mudah diingat, tanpa pengenalan huruf hijaiyah terlebih dahulu, dengan asumsi bahwa ini akan menghemat waktu dan memudahkan peserta didik. Pendekatan sistematis yang mengajarkan dari yang mudah ke yang sulit, dari yang sering didengar dan mudah diingat ke yang sulit didengar dan diingat.

7. Fleksibilitas buku metode ini untuk berbagai kelompok usia, serta ketersediaan buku yang mudah ditemukan di toko-toko.

Dalam metode *Iqro'*, penilaian dilakukan dengan cara melakukan observasi, yaitu mengamati dan mendengarkan anak saat membaca untuk menilai apakah mereka membaca huruf, baris, tanda baca, dan tajwid dengan benar. Evaluasi berasal dari kata bahasa Inggris "*evaluation*," yang merujuk pada memberikan penilaian atau nilai terhadap sesuatu dengan kriteria tertentu. Dalam pelaksanaan evaluasi, guru disarankan untuk merumuskan tujuan pembelajaran yang dapat diukur dan diamati dengan mudah.<sup>24</sup> Dalam metode *Iqro'*, evaluasi dilakukan melalui EBTA, jika lulus mereka berhak naik ke jilid selanjutnya.

#### **D. Kajian Pustaka**

1. Skripsi yang ditulis oleh Een Rohaeni ( peningkatan hasil belajar baca tulis huruf sambung al-Qur`an melalui metode *Iqro`*) IAIN sultan Maulana Hasanudin Banten 2013. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa aktifitas pembelajaran dengan menggunakan metode *Iqro`* mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan 50% . Dengan menggunakan metode *Iqro* maka pembelajaran baca tulis al-Qur`an banyak memberikan manfaat kearah kemajuan peserta didik baik pemahman ataupun cara penulisanya.<sup>25</sup> Pada penelitian ini terdapat perbandingan yang signifikan. Perbedaan dari penelitian yang akan

---

<sup>24</sup> Donni Juni Priansa Ani Setiani, 'Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran', 2015, p. 132.

<sup>25</sup> Een rohaeni, peningkatan hasil belajar baca tulis huruf sambung al-Qur`an melalui metode *Iqro`*, skripsi pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan,( sarang: IAIN Sultan Maulana Hasanuddin banten, 2013



dilakukan ini ialah penelitian yang dilakukan Een rohaeni ialah peningkatan hasil belajar baca tulis huruf sambung Al-Quran melalui metode Iqro` sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti adalah implementasi metode Iqro` dalam meningkatkan membaca al-Qur`an peserta didik kelas 2A di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor.

2. Nur Trisnawati (Implementasi Membaca al-Qur`an Dengan Metode Iqra di Raudhatulathfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa) UIN Sumatera Utara 2017. Berdasarkan hasil penelitian ialah Implementasi membaca al-Qur`an dengan metode iqra di RA Cut Mutia sudah tertulis di dalam rencana kegiatan harian (RKH), pelaksanaan membaca al-Qur`an dengan metode iqra di RA Cut Mutia sudah baik namun masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya, evaluasi pembelajaran membaca al-Qur`an dengan metode iqra di RA Cut Mutia dapat dikatakan Masih belum terlaksana.<sup>26</sup> Pada penelitian saudara Nur Trisnawati maka perbandingan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti berbeda dari mulai variabel Y nya dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. Meskipun menggunakan metode yang sama dengan yang sedang diteliti oleh peneliti, yakni metode Iqra tetapi peneliti lebih membatasi kedalam kefasihan membaca sedangkan penelitian yang telah dilakukan saudara Nur Trisnawati tidak mengkaji kefasihan dalam membaca al-Qur`an dalam penelitiannya. Maka jelas perbedaan antara penelitian saudara Nur Trisnawati dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, meski sama-sama menggunakan kata Implementasi dan juga metode membaca al-Qur`an yang sama tetapi peneliti lebih merinci kembali kedalam kefasihan membaca al-Qur`an peserta didik, maka dengan demikian penelitian yang dilakukan peneliti berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Nur Trisnawati.
3. Isniatul Sa'bandiyah (Peningkatan Kefasihan Membaca al-Qur`an di Jam'iyah Murattilil Qur'anil Karim Pasir Lor Kecamatan Karanglewas

---

<sup>26</sup> 'Nur Trisnawati, Implementasi Membaca Al-Qur`an Dengan Metode Iqra Di Raudhatulathfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa, Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (Medan, UIN Sumatera Utara, 2017).'

Kabupaten Banyumas) IAIN Purwokerto 2018. Berdasarkan hasil penelitian ialah proses peningkatan kefasihan membaca al-Qur`an di jam'iyah Murattilil Qur'anil Karim Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas terdapat pembelajaran dan menghafal al-Qur`an juga terdapat metode-metode di dalam pembelajaran membaca al-Qur`an target pencapaian dalam pembelajaran al-Qur`an yaitu hafalan juz 30 sesuai dengan tajwid dan makhraj yang benar.<sup>27</sup> Perbandingan pada penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti ialah dalam metodenya, meski saudari Isniatul Sa'bandiyah menggunakan kata kefasihan dalam penelitiannya akan tetapi saudari tidak menggunakan metode yang akan di terapkan oleh peneliti yang sedang peneliti lakukan. Kemudian dalam metodologi penelitiannya pun berbeda dengan peneliti yang sedang peneliti lakukan. Saudari Isniatul Sa'bandiyah menggunakan metodologi penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dalam penelitiannya sedangkan peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif didalam penelitiannya, dengan demikian jelas sudah perbedaan antara penelitian saudari Isniatul Sa'bandiyah dengan yang sedang peneliti lakukan. Mulai dari metode membaca al-Qur`an sampai metodologi penelitiannya pun berbeda.

4. Dedi Rahman (Studi Kemampuan Membaca al-Qur`an Melalui Penerapan Metode Iqro dan Yanbu'a di desa Pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan) IAIN Palang Karaya 2016. Berdasarkan hasil penelitian ialah kemampuan siswa membaca al-Qur`an yang menggunakan metode iqra di TK/TPA jami At-Taqwa memperoleh nilai rata-rata 25,161 dan berada dalam kategori sangat baik, dan kemampuan siswa membaca al-Qur`an yang menggunakan metode Yanbu'a di TPQ Nur Mastiyah memperoleh nilai rata-rata 26,114 berada dalam kategori sangat baik. Pada karya tulis yang dibuat oleh saudara Dedi Rahman sangat berbeda dengan yang sedang peneliti lakukan, perbandingan

---

<sup>27</sup> Isnaeni Erlin, 'Manajemen Paud Berbasis Alam Di Paud Banyubelik Karangnangka, Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas', *Skripsi*, 2020

penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti ialah saudara Dedi Rahman yaitu saudara Dedi Rahman meneliti kemampuan membaca al-Qur`an dengan menerapkan dua metode yang diterapkan kemudian dilakukan penelitian yang kemudian diteliti oleh saudara Dedi Rahman dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan salah satu metode yang sama, akan tetapi peneliti menggunakan kefasihan membaca al-Qur`an sebagai implementasi dari metode yang digunakan dalam penelitiannya. Saudara Dedi Rahman melakukan dua metode dalam membaca al-Qur`an meski ada persamaan dalam metode yang sedang diteliti oleh peneliti.<sup>28</sup> Pada metodologi penelitiannya pun berbeda, saudara Dedi Rahman menggunakan metodologi penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif dimana kuantitatif mengolah data dengan angka sedangkan kualitatif dengan kata-kata atau gambar.



---

<sup>28</sup> Syifa S. Mukrimaa and others, 'Dedi Rahman', *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6.August (2016), 128.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>29</sup> Metodologi penelitian berasal dari kata “Metode” yang artinya cara untuk melakukan sesuatu dan “Logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan.<sup>30</sup> Jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan “Penelitian” adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporan. Jadi dapat dikatakan bahwa metode penelitian ini ialah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maka untuk menghasilkan suatu data peneliti harus dapat mengerti bagaimana cara untuk mendapatkan data dan bagaimanakah langkah-langkahnya.

Metode penelitian yang akan peneliti gunakan di dalam skripsi ini yaitu kualitatif. Metode penelitian kualitatif dapat diartikan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Metode Penelitian adalah pendekatan yang digunakan dalam kegiatan penelitian, seperti yang sering dilakukan oleh mahasiswa didik dalam menyusun *skripsi, tesis, atau disertasi*.<sup>31</sup> Dalam penelitian, metode penelitian memiliki peranan penting. Metode dapat diartikan sebagai cara atau langkah-langkah yang digunakan dalam proses penelitian. Penelitian, pada dasarnya, adalah upaya sistematis untuk menjawab pertanyaan atau permasalahan dengan cara tertentu, yang melibatkan pengumpulan data empiris, pengolahan data, dan penarikan

---

<sup>29</sup> Hardani Ahyar and Dhika Juliana Sukmana, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif SERI BUKU HASIL PENELITIAN View Project Seri Buku Ajar View Project*, 2020.

<sup>30</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

<sup>31</sup> Beni ahmad saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV pustaka setia, 2008).

kesimpulan. Dalam konteks tersebut, beberapa hal terkait dengan metode penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam pendekatan deskriptif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka- angka. Dengan demikian, wlaporan penelitian akan berisi tentang kutipan-kutipan data atau pendapat orang lain untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data pada penelitian ini diperoleh dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), di mana penelitian kualitatif digunakan sebagai pendekatan penelitian. Penelitian kualitatif melibatkan peneliti yang melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian, mengumpulkan data lapangan, dan menggambarkan temuan-temuan yang ditemukan.<sup>32</sup> Penelitian ini bersifat deskriptif, mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata, gambaran, dan tidak terfokus pada angka-angka. Data yang diperoleh melibatkan transkripsi wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen, dan lainnya. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman proses daripada pengukuran kuantitatif.

Berdasarkan uraian di atas penggunaan metode kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif tentang Implementasi Metode *Iqro`* dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur`an di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat Penelitian: Penelitian ini dilakukan di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Lor Kabupaten Purwokerto Timur Provinsi Banyumas.

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*, hlm. 8.S (Bandung: Alfabeta, 2013).

Waktu Penelitian: Penelitian berlangsung mulai dari tanggal 27 September 2023- 27 Oktober 2023.

### C. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah subjek atau hal yang akan diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini, objek penelitian adalah implementasi metode *Iqro`* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur`an peserta didik kelas 1 di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Lor Kabupaten Purwokerto Timur Provinsi Banyumas.

### D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian kualitatif adalah “*orang dalam*” pada latar penelitian yang menjadi sumber informasi. Sumber penelitian juga dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian..<sup>33</sup> Subjek penelitian adalah individu atau kelompok yang menjadi sumber informasi dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini meliputi:

1. Kepala Sekolah MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Lor Kabupaten Purwokerto Timur Provinsi Banyumas.

Kepala Madrasah merupakan orang yang sepenuhnya memiliki tanggung jawab terhadap seluruh aktivitas yang ada di lingkungan sekolah. Melalui kepala madrasah peneliti mendapatkan informasi mengenai sumber informasi secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sekolah, profil sekolah, serta sarana dan prasarana MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Lor Kabupaten Purwokerto Timur Provinsi Banyumas yaitu Bapak Rifqi Abdul Rasyid,,M.Pd

2. Guru kelas 2A MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Lor Kabupaten Purwokerto Timur Provinsi Banyumas.

Guru menjadi subjek dari penelitian ini karena guru adalah pelaksana paling utama pada kegiatan belajar belajar di kelas sehingga

---

<sup>33</sup> rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, hal. 62 (banjarmasin: ANTARASI PRESS, 2021).

guru sudah pasti mengetahui secara keseluruhan proses pembelajaran. Dari guru kelas penulis juga mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini. Guru dalam hal ini memfokuskan kepada guru kelas 2A MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Lor Kabupaten Purwokerto Timur Provinsi Banyumas yaitu Ibu Tuning Fetiyyati, S.Pd. Aud.

3. Peserta didik kelas 2A MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Lor Kabupaten Purwokerto Timur Provinsi Banyumas.

Subjek yang sangat berpengaruh dalam penelitian ini adalah peserta didik, ini dikarenakan peserta didik kelas 2A merupakan anak berusia enam atau tujuh tahun yang masih memerlukan perhatian lebih, hal ini dikarenakan peserta didik pada kelas 2A ini masih lemah dalam berkonsentrasi sehingga diperlukan proses pembelajaran yang menarik dan efisien.<sup>34</sup> Ini dikarenakan ada banyaknya peserta didik yang belum bisa dengan baik dalam kemampuan membaca al-Qur`an setelah lulus dari PAUD, RA ataupun TK. Walaupun masih kecil jika peserta didik sering dilatih di rumah atau di TPQ untuk mengenal huruf-huruf hijaiyah, kemudian berlanjut ke MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Lor Kabupaten Purwokerto Timur Provinsi Banyumas dan dengan adanya pengimplementasian metode *Iqro`* dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur`an peserta didik kelas 2A, peserta didik yang belum lancar membaca al-Qur`an dapat membaca al-Qur`an dengan baik walaupun ada beberapa peserta didik yang belum bisa mengontrol panjang pendeknya huruf, maka hal ini peserta didik kelas 2A dapat menjadi data yang valid terhadap pengimplementasian metode *Iqro`*.

Dalam penelitian ini memanfaatkan sumber data dari pengamatan lapangan, wawancara, dan data-data yang ada kaitanya dengan MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Lor Kabupaten Purwokerto Timur

---

<sup>34</sup> Ririn Zulvira dan Neviyarni,dkk, *Karakteristik Peserta didik Kelas Rendah Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5. No.1. Tahun 2021. Hlm. 1849.

Provinsi Banyumas seperti dokumen, daftar guru dan peserta didik, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian penulis.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik dalam penelitian sangat penting, untuk sampai pada tujuan yang akan dicapai. Sesuai dengan jenis metode yang peneliti pakai yaitu metode penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan data pada penelitian adalah :<sup>35</sup> dengan Observasi peneliti mengamati langsung proses implementasi metode *Iqro`* dalam pembelajaran al-Qur`an di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Lor Kabupaten Purwokerto Timur Provinsi Banyumas.

### 1. Observasi

Pengamatan yang dilakukan terhadap suatu objek yang diteliti secara langsung maupun tidak langsung melibatkan semua indera seperti indera penglihatan, pendengaran, penciuman, dan perasa dimana tujuan dari observasi ini untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian

Jenis observasi meliputi 2 jenis, yaitu observasi partisipan yang artinya peneliti tidak hanya melakukan pengamatan akan tetapi peneliti ikut adil dalam apa yang dikerjakan oleh sumber data sedangkan untuk observasi nonpartisipan memiliki arti peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan hanya saja mengamati kegiatan secara langsung.<sup>36</sup> Pada teknik yang peneliti gunakan ini untuk mendapatkan data dengan cara pengamatan secara langsung tentang bagaimana proses implementasi metode *Iqro`* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur`an peserta didik kelas 2A yang diampu oleh Guru Kelas 2A Ibu Tuning Fetiati, S.Pd. Aud. Dengan ini peneliti dalam melakukan penelitian

---

<sup>35</sup> Rulan Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ke-2, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*, hlm. 8.S (Bandung: Alfabet, 2013).



datang secara langsung ke objek penelitian yaitu MI MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Lor Kabupaten Purwokerto Timur Provinsi Banyumas, dengan bertujuan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan untuk menunjang dari hasil penelitian dengan kegiatan pengimplementasian metode yanbu'a dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an .

Dengan penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung bagaimana metode Iqro` dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an yang diampu oleh guru kelas 2A Ibu Tuning Fetiyati, S.Pd. Aud yang bertujuan untuk mengamati proses kegiatan pengimplementasian metode Iqro` dalam keterampilan membaca al-Qur'an .

## 2. Wawancara atau interview

Menurut Moh. Nazir, wawancara merupakan proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dengan objek penelitian. Penulis juga mengumpulkan data salah satunya dengan melakukan wawancara dengan subjek penelitian untuk mengetahui masalah yang akan diteliti.<sup>37</sup> Peneliti melakukan wawancara dengan berbagai pihak terkait, termasuk kepala sekolah, guru kelas 2A, dan beberapa peserta didik, untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang proses pembelajaran. Dalam melakukan interview, peneliti harus memperhatikan sikap pada waktu datang, sikap duduk, kecerahan wajah, tutur kata, keramahan, kesabaran, serta keseluruhan penampilan, akan sangat berpengaruh terhadap isi jawaban responden yang diterima oleh peneliti<sup>38</sup>

Sedangkan teknik yang digunakan adalah teknik wawancara terfokus atau *fokuesd interview*. Wawancara yang terfokus biasanya terdiri dari pertanyaan yang tidak mempunyai struktur tertentu, tetapi selalu terpusat kepada satu pokok tujuan. Maka dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai beberapa informan dan responden yang dianggap

---

<sup>37</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005).

<sup>38</sup> M Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing,).

dapat memberikan informasi yang tepat. Diantaranya informan dan responden yang akan peneliti wawancarai adalah Kepala Sekolah MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Lor Kabupaten Purwokerto Timur Provinsi Banyumas, Guru Kelas 2A, dan 2A peserta didik MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Lor Kabupaten Purwokerto Timur Provinsi Banyumas. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi yang valid dan mendalam.

### 3. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan bukti yang didapat dengan cara mengumpulkan gambar-gambar saat penelitian berlangsung, sehingga dapat memperkuat data penelitian. Peneliti mengumpulkan data dari dokumen seperti arsip sekolah, daftar guru dan peserta didik, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian.<sup>39</sup> Maksudnya teknik dokumentasi adalah pencarian data-data berupa kumpulan data-data yang berbentuk tulisan yang dianggap relevan untuk sebuah penelitian. Dokumen ini nantinya dapat berupa dokumen pribadi maupun resmi lembaga. Teknik ini digunakan untuk memperoleh pengetahuan dan informasi yang dekat dengan gejala yang terjadi pada Implementasi Metode Iqro` dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur`an peserta didik 2A di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor.

Peneliti juga akan menggunakan alat canggih sehingga dapat memperoleh kegiatan penelitian salah satu alat yang digunakan adalah handphone, dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan data berupa foto kegiatan belajar mengajar di kelas 2A MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor.

Subjek yang sangat berpengaruh dalam penelitian ini adalah peserta didik, ini dikarenakan peserta didik kelas 2A merupakan anak berusia enam atau tujuh tahun yang masih memerlukan perhatian lebih, hal ini dikarenakan peserta didik pada kelas 2A ini masih lemah dalam

---

<sup>39</sup> Nina Swihadayani, 'Karakteristik Peserta didik Kelas Rendah Sekolah Dasar', *Jurnal Sosial Teknologi*, 3.6 (2023), 488-93 .

berkonsentrasi sehingga diperlukan proses pembelajaran yang menarik dan efisien.

#### **F. Teknik Uji Keabsahan Data**

Dalam penelitian dilakukan, maka peneliti harus menguji keabsahan suatu data supaya menjadi data yang valid. Pelaksanaan dalam penelitian ini menggunakan uji keabsahan data dengan teknik yang disebut teknik triangulasi. Teknik triangulasi ini bisa dimaknai dengan pengecekan data yang berasal dari berbagai sumber serta banyaknya cara dan banyaknya waktu. Triangulasi data berguna untuk data yang ada kaitannya dengan implementasi metode Iqro` dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur`an peserta didik 2A di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor.

Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi:

1. Triangulasi Sumber: Data dikonfirmasi dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang berbeda untuk memastikan keakuratan data.

Dengan adanya hasil dari sumber tersebut, kemudian dideskripsikan lalu dikategorisasikan pandangan yang sama ataupun berbeda serta hal yang lebih spesifik dari sumber tersebut, sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang pada akhirnya meminta kesepakatan dengan sumber tersebut. Dari penelitian ini memperoleh data yang berasal dari narasumber secara langsung dan benar-benar mengetahui serta paham mengenai implementasi metode Iqro` dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur`an peserta didik 2A di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor.

2. Triangulasi Teknik: Data diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk memverifikasi temuan.

Teknik penelitian ini digunakan oleh peneliti adalah teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi. Dari teknik wawancara digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan

oleh peneliti terakit dengan implementasi metode *Iqro`* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur`an peserta didik 2A di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor.

3. Triangulasi Waktu: Data dikumpulkan pada berbagai waktu dan situasi untuk memastikan konsistensi temuan.

Peneliti melaksanakan penelitian pada pagi hari yang dimulai dari pukul 07.30 WIB sampai dengan 09.30 waktu tersebut digunakan untuk melaksanakan wawancara, observasi dan dokumentasi

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data melibatkan beberapa langkah, termasuk reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan serta verifikasi. Data direduksi dengan memilah data yang relevan, kemudian disajikan dalam bentuk narasi atau bagan. Kesimpulan yang diambil adalah kesimpulan sementara yang memerlukan verifikasi lebih lanjut dengan pengumpulan data tambahan jika diperlukan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Redukasi Data (*Data Reducation*)

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan konkrit dari berbagai data yang diperoleh selama melakukan penelitian dilapangan, maka perlu dilakukan teknik redukasi data itu sendiri memiliki pengertian membuang data-data yang tidak diperlukan atau tidak relevan dengan penelitian. Peneliti mernagkum, memilih hal-hal pokok yang berkaitan dengan tema penelitian memfokuskan diri pada hal-hal yang penting, dan mencari tema serta polanya. Dalam proses redukasi data, seorang peneliti akan dipandu oleh tujuan yang ingin dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah penemuan.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuntitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 93.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Yaitu penyajian data yang sudah di reduksi. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Miles and Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative texts*”. Dengan demikian yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks narrative.

Dalam penelitian yang dilakukan data disajikan dalam bentuk narasi karena penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif sehingga data yang diperoleh dapat berupa kata yang perlu di deskripsikan dan dinarasikan. Penyajian Data yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah data tentang implementasi metode *Iqro`* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur`an peserta didik kelas 2A di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor.

## 3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi (*Data Vervication*)

Kesimpulan yang telah diambil dari data-data yang ada dari penelitian kualitatif pada umumnya adalah kesimpulan sementara. Dengan demikian, perlu dilakukan verifikasi kesimpulan dengan cara mencari data yang lebih mendalam dengan mempelajari kembali data-data yang terpukul. Hal penting berikutnya yang perlu dilakukan adalah kembali ke lapangan untuk mencari data-data yang lebih mendalam. Sugiyono menjelaskan bahawa jika kesimpulan yang dikemukakan dikuatkan oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan dalam rangka mengumpulkan data-data, maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan sebagai kesimpulan yang kredibel.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Metode adalah rencana keseluruhan proses pembelajaran dari tahap penentuan tujuan pembelajaran, peran pendidik, peran anak, materi, sampai tahap evaluasi pembelajaran. Metode adalah prosedur pembelajaran bukan cara. Upaya belajar anak yang meliputi strategi dan metode yang digunakan anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran strategi dalam arti perangkat lengkap operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk mencapai sebuah tujuan atau memecahkan masalah. Biasanya pendidik akan memilih suatu strategi dan metode yang cocok digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Kemampuan yaitu kemampuan dasar atau keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam proses belajar mereka. Kemampuan ini sering kali dikaitkan dengan apa yang bisa dilakukan. Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan mampu apabila ia bisa melakukan sesuatu yang harus ia lakukan. Menurut Darmiyanti Zuchdi dan Budiasih, pembelajaran membaca di kelas I dan II itu merupakan pembelajaran membaca tahap awal. Kemampuan membaca yang diperoleh siswa di kelas I dan II tersebut menjadi dasar pembelajaran di kelas berikutnya. Siswa dikatakan mempunyai kemampuan apabila siswa tersebut tepat dalam menyuarakan tulisan, kewajaran lafal, kewajaran intonasi, kelancaran dan kejelasan suara.<sup>41</sup>

Metode pembelajaran dikatakan baik itu jika berkaitan dengan kemampuan guru untuk mengatur, memilih, dan mendorong program kegiatan belajar mengajar secara keseluruhan. Guru harus menggunakan metode dalam kegiatan belajar peserta didik. Peserta didik yang aktif dalam kegiatan belajar berarti mereka dapat memahami hasil belajar dalam ingatan mereka. Fokus penelitian ini adalah implementasi metode iqro` dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur`an pada kelas 2A di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor, yang digambarkan

---

<sup>41</sup> Darmiyati Zuchdi dan budiasih, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah, (Yogyakarta: PAS, 2001), hlm. 50.

sebagai berikut :

#### **A. Perencanaan Implementasi Metode *Iqro`* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur`an**

Sebelum melakukan wawancara dengan responden, penelitian ini pertama-tama melakukan observasi untuk memahami segala hal yang berhubungan dengan penggunaan metode *Iqro`* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur`an di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. Sesuai dengan ruang lingkup masalah yang dijelaskan, yaitu penggunaan metode *Iqra`* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur`an pada peserta didik yang menggunakan buku *Iqra* dari jilid 1-6, penelitian ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, faktor pendukung, faktor penghambat, dan solusi yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan dalam membaca al-Qur`an oleh peserta didik. Dalam bagian hasil penelitian ini, penulis mencakup beberapa hasil wawancara dengan narasumber di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan data yang sudah didapat ketika penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan data yang berkaitan dengan implementasi metode *Iqro`* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an peserta didik kelas 2A di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. Dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi, metode wawancara serta metode dokumentasi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti akan memaparkan data yang didapatkan dari hasil penelitian dengan menggunakan teknik triangulasi data, data yang penulis dapatkan ini merupakan data yang didapatkan secara langsung dari narasumber kepala madrasah, guru kelas 2A serta observasi yang dilakukan secara langsung juga di tempat pembelajaran yaitu kelas 2A MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti tentang implementasi metode *Iqro`* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas 2A di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. Adapun Perencanaan Metode *Iqro`* dalam Pembelajaran :

1. Kegiatan Awal :

- a. Guru membuka pelajaran dengan *basmallah* dan berdo'a serta mengabsensi peserta didik.
- b. Guru memberikan apersepsi dan motivasi secara singkat dengan cara mengingatkan kembali tentang bahan ajar mengenai huruf, kata dan kalimat dalam al-Qur'an .

2. Kegiatan Inti :

- a. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- b. Memperkenalkan kepada peserta didik bacaan dan huruf al-Qur'an dengan memberikan contoh melafalkan kata.
- c. Meminta peserta didik untuk melafalkan kata secara klasikal sesuatu contoh.
- d. Menunjuk peserta didik secara individual untuk berlatih melafalkan bacaan al-Qur'an .
- e. Menyimak bacaan yang dilafalkan peserta didik secara klasikal maupun individual.
- f. Memberikan isyarat atau titian ingatan kepada peserta didik bila terdapat bacaan yang tidak benar yang dilafalkan peserta didik.
- g. Meminta peserta didik yang sudah bisa membaca dengan baik dan benar untuk mengajarkan kepada peserta didik yang belum bisa membaca dengan baik dan benar.

3. Kegiatan Akhir :

- a. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami peserta didik.
- b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran.
- c. Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang



sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.

- d. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan meminta peserta didik untuk belajar *Iqro* di rumah.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada pengimplementasian metode *Iqro`* di kelas 2A MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. Dalam pembelajaran metode *Iqro`* sudah tidak ada RPP karena sudah dihapus yang tadinya ada pada tahun 2013-2014 sudah dihilangkan dan sampai tahun ini belum ada RPP jadi peserta didik hanya mengikuti arahan dari guru.<sup>42</sup>

Dari setoran ini guru dapat mengetahui bagaimana progress dari 28 peserta didik kelas 2A dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Guru mengatakan bahwa metode *Iqro`* ini memiliki kelebihan dan kekurangan, dari kelebihan yang di dapat, kelebihan dari pengimplementasian metode *Iqro`* peserta didik dengan lebih mudah memahami atau mendalami bacaan Al-Qur'an yang ada di jilid namun kekurangan metode *Iqro`* sendiri peserta didik akan kesulitan memahami dikarenakan waktu yang sangat sedikit.<sup>43</sup>

Sumber belajar dari maju setoran metode *Iqro`* juga tidak hanya dari tulisan yang sudah dipaparkan di depan, tetapi guru juga menggunakan kitab *Iqro`* atau jilid yang bertujuan agar peserta didik lebih memahami huruf huruf yang ada di kitab *Iqro`* atau jilid.<sup>44</sup>

## **B. Pelaksanaan Implementasi Metode *Iqro`***

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada pengimplementasian metode *Iqro`* di kelas 2A MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. Dalam pembelajaran metode *Iqro`* sudah tidak ada RPP karena sudah dihapus yang

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan Bapak Rifqi Abdul Rasyid, M.Pd, pada hari Senin 02 Oktober 2023 pukul 10.00 WIB di ruang tunggu MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.

<sup>43</sup> Wawancara dengan Ibu Tuning Fetiati, S.Pd. Aud, pada hari Senin 02 Oktober 2023 pukul 10.00 WIB di ruang Kelas 2A MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.

<sup>44</sup> Wawancara dengan Ibu Tuning Fetiati, S.Pd. Aud, pada hari Senin 02 Oktober 2023 pukul 10.00 WIB di ruang Kelas 2A MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.

tadinya ada pada tahun 2013-2014 sudah dihilangkan dan sampai tahun ini belum ada RPP jadi peserta didik hanya mengikuti arahan dari guru.<sup>45</sup>

Dari setoran ini guru dapat mengetahui bagaimana progress dari 28 peserta didik kelas 2A dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Guru mengatakan bahwa metode *Iqro`* ini memiliki kelebihan dan kekurangan, dari kelebihan yang di dapat, kelebihan dari pengimplementasian metode *Iqro`* peserta didik dengan lebih mudah memahami atau mendalami bacaan Al-Qur'an yang ada di jilid namun kekurangan metode *Iqro`* sendiri peserta didik akan kesulitan memahami dikarenakan waktu yang sangat sedikit.<sup>46</sup>

#### Dokumentasi Pelaksanaan pembelajaran

Gambar 1<sup>47</sup>



Dalam Kegiatan pelaksanaannya pembelajaran di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas diantara lain:

#### 1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang harus dicapai dengan menggunakan metode *Iqro`* adalah:

- a. Ikut adil dalam mencerdaskan anak bangsa, supaya bisa membaca al-

<sup>45</sup> Wawancara dengan Bapak Rifqi Abdul Rasyid, M.Pd, pada hari Senin 02 Oktober 2023 pukul 10.00 WIB di ruang tunggu MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.

<sup>46</sup> Wawancara dengan Ibu Tuning Fetiati, S.Pd. Aud, pada hari Senin 02 Oktober 2023 pukul 10.00 WIB di ruang Kelas 2A MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.

<sup>47</sup> Dokumentasi Observasi kegiatan pembelajaran *Iqro`* pada hari jum`at 06 Oktober 2023 pukul 07.30 WIB di kelas 2A MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.

qur'an dengan lancar dan benar sesuai dengan kaidah *tajwid*.

- b. *Nasyrul ilmi* (menyebarkan ilmu) khususnya ilmu al- qur'an.
- c. Memasyarakatkan al-qur'an dengan *Rosm Utsmany*.
- d. Untuk Membetulkan yang salah dan menyempurnakan yang kurang.
- e. Mengajak selalu mendarus al-qur'an dan *musyafahah* al – qur'an sampai *khatam*.

## 2. Materi Pembelajaran

- 1) Jilid 1: Pengenalan bunyi huruf tunggal berharokat fathah.
- 2) Jilid 2: Pengenalan bunyi huruf bersambung berharokat fathah, baik di awal, di tengah, maupun di akhir kata.
- 3) Jilid 3: Pengenalan bacaan kasroh, kasroh dengan huruf bersambung, kasroh panjang karena diikuti oleh huruf ya sukun, bacaan dhommah, dan dhommah panjang karena diikuti oleh wawu sukun.
- 4) Jilid 4: Pengenalan bacaan fathah tanwin, kasroh tanwin, dhommah tanwin, bunyi ya sukun, dan wawu sukun, serta huruf mim sukun, nun sukun, qolqolah, dan huruf hiajiyah lainnya yang berharokat sukun.
- 5) Materi pada Jilid 5 : Mencakup pembelajaran tentang cara membaca *alif-lam qomariah*, *waqof* (berhenti dalam bacaan Al-Qur'an), *mad far'i* (panjang dalam bacaan), *nun sukun/tanwin* saat bertemu dengan huruf-huruf *idzghom bighunah*, *alif-lam syamsiyah*, *alif-lam jalalah*, serta cara membaca *nun sukun/tanwin* saat bertemu dengan huruf-huruf *idzghom bilaghunah*.
- 6) Sedangkan Jilid 6 : Memuat materi tentang *idzghom bighunnah* yang diikuti dengan semua aspek *tajwid*. Pokok pelajaran Jilid 6 termasuk cara membaca *nun sukun/tanwin* saat bertemu dengan huruf-huruf, cara membaca *nun sukun/tanwin* saat bertemu dengan huruf-huruf *iqlab*, cara membaca *nun sukun/tanwin* saat bertemu huruf *ikhfa*, cara membaca dan pengenalan *waqof* (berhenti) dalam beberapa huruf/kata yang sulit, serta cara membaca huruf-huruf dalam *fawatihussuwar*.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> KH. As'ad Humam, *Buku Iqro' Cara Cepat Membaca Al-Qur'an* (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM", 1990).

### 3. Tujuan metode pembelajaran Iqro`

**Tabel 2.1**  
**Tujuan Pembelajaran Metode Iqro`<sup>49</sup>**

Juz/Jilid	Tujuan Pembelajaran
1	Anak dapat mengenal dan menyebutkan bunyi huruf tunggal berharokat fathah.
2	Anak dapat mengenal dan menyebutkan bunyi huruf bersambung berharokat fathah, baik di awal, di tengah, maupun di akhir kata.
3	Anak dapat mengenal dan menyebutkan bacaan kasroh, kasroh dengan huruf bersambung, kasroh panjang karena diikuti oleh huruf ya sukun, bacaan dhommah, dan dhommah panjang karena diikuti oleh wawu sukun.
4	Anak dapat mengenal dan menyebutkan bacaan <i>fathah tanwin</i> , <i>kasroh tanwin</i> , <i>dhommah tanwin</i> , <i>bunyi ya sukun</i> , dan <i>wawu sukun</i> , serta <i>huruf mim sukun</i> , <i>nun sukun</i> , <i>qolqolah</i> , dan <i>huruf hiajiyah lainnya yang berharokat sukun</i> .
5	Anak dapat mengenal dan menyebutkan pembelajaran tentang cara membaca <i>alif-lam qomariah</i> , <i>waqof</i> (berhenti dalam bacaan Al-Qur'an), <i>mad far'i</i> (panjang dalam bacaan), <i>nun sukun/tanwin</i> saat bertemu dengan huruf-huruf <i>idzghom bighunah</i> , <i>alif-lam syamsiyah</i> , <i>alif-lam jalalah</i> , serta cara membaca <i>nun sukun/tanwin</i> saat bertemu dengan huruf-huruf <i>idzghom bilaghunah</i> .
6	Anak dapat mengenal dan menyebutkan materi tentang <i>idzghom bighunnah</i> yang diikuti dengan semua aspek tajwid. Pokok pelajaran Jilid 6 termasuk cara membaca <i>nun sukun/tanwin</i> saat bertemu dengan huruf-huruf, cara membaca

<sup>49</sup> Dokumentasi Observasi kegiatan pembelajaran Iqro` pada hari Rabu, 27 September 2023 pukul 10.10 WIB di kelas 2A MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.

	<p><i>nun sukun/tanwin</i> saat bertemu dengan huruf-huruf <i>iqlab</i>, cara membaca <i>nun sukun/tanwin</i> saat bertemu huruf <i>ikhfa</i>, cara membaca dan pengenalan <i>waqof</i> (berhenti) dalam beberapa huruf/kata yang sulit, serta cara membaca huruf-huruf dalam <i>fawatihussuwar</i>.</p>
--	--

Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa dalam kegiatan pembelajaran peserta didik memang terlihat langsung didalamnya. Ada kegiatan metode *Iqro`* yang dilakukan untuk membantu peserta didik dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, memang terlihat semua peserta didik fokus dalam mengikuti kegiatan metode *Iqro`*. Masih terlihat peserta didik yang melamun dan bermain yang pada akhirnya mendapatkan teguran dari guru. Peneliti melakukan penelitian di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. Sebelum melakukan proses pembelajaran peserta didik melakukan apel dari kelas 2A sampai 6 pagi sekitar pukul 07.00 sampai pukul 07.30 WIB untuk membaca asmaul khusnah bersama-sama. Setelah selesai melaksanakan apel pagi semua peserta didik masuk ke kelas masing-masing. Setelah itu peneliti masuk ke kelas 2A untuk mengetahui proses pembelajaran metode *Iqro`*.

Kegiatan Pembelajaran di kelas 2A diawali dengan membaca do'a pembuka. Setelah selesai berdo'a, sebelum melanjutkan ke metode *Iqro`*. Guru mengenalkan bacaan Al-Qur'an yang telah terpapar didepan, kemudian guru membacakan terlebih dahulu kemudian peserta didik memperhatikan dan menirukan. Kemudian setelah selesai ditutup dengan do'a penutup. Metode *Iqro`* ini dilaksanakan setiap hari senin sampai rabu. Metode yang disampaikan oleh guru sangat mempermudah peserta didik

dalam memahami bacaan Al-Qur'an. Guru pun sangat sabar untuk mengajarkan muridnya karena beliau tau semua itu butuh proses<sup>50</sup>.

#### 4. Langkah-langkah Implementasi Metode *Iqro`*

Implementasi atau penerapan metode *Iqro`* di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas sudah terlaksana dengan baik. Dalam proses metode *Iqro`* tidak membuat RPP. Waktu yang digunakan dalam penerapan metode *Iqro`* di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas yaitu dimulai dari pukul 07.30-09.00 WIB, pembelajaran metode *Iqro`* hanya dilakukan setiap hari senin, Selasa dan Rabu. Selain itu sebelum mengajar setiap guru dituntut untuk menguasai yang akan diajar. Berikut ini dokumentasi pembelajaran al-Quran dengan menggunakan metode *Iqro`* :

Gambar 2<sup>51</sup>



Untuk Tahapan mengajar harus baik dan benar dalam artian harus sesuai dengan beberapa langkah-langkah urutan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode *Iqro`* :

<sup>50</sup> Wawancara dengan Ibu Tuning Fetiyyati, S.Pd. Aud, pada hari Jum`at 06 Oktober 2023 pukul 10.00 WIB di ruang kelas 2A MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.

<sup>51</sup> Dokumentasi Observasi kegiatan pembelajaran *Iqro`* pada hari Jum`at 06 Oktober 2023 pukul 07.30 WIB di kelas 2A MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.

- a. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam
- b. Sebelum mengajar alangkah baiknya guru memulai dengan membacakan hadroh serta do'a pembuka.
- c. Guru diharapkan bisa memotivasi anak agar aktif dalam proses pembelajaran.
- d. Guru diharapkan dapat menjadi pembimbing anak melalui cara-cara sebagai berikut:
  - 1) Menerapkan inti pembelajaran
  - 2) Dapat menjadi contoh yang baik
  - 3) Memantau bacaan murid secara sabar, teliti serta tegas
  - 4) Memberikan teguran ketika ada bacaan yang salah melalui isyarat atau ketukan, serta menunjukkan bacaan yang benar apabila peserta didik benar-benar tidak bisa
- e. Guru menaikkan halaman dengan memberi tanda centang di atas pojok kanan ketika anak tersebut sudah lancar dan benar bacaannya.
- f. Hendaknya guru jangan menaikkan anak yang belum lancar.

Di dalam pelaksanaan membaca al-Qur`an dengan metode *Iqro`* harus sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam buku *Iqro`* yaitu pada petunjuk mengajar di setiap awal jilid *Iqro`* yaitu meliputi:

- a. Pelaksanaan membaca *Iqro`* dilakukan dengan cara belajar peserta didik aktif (CBSA).
- b. Guru mengajarkan *Iqro`* secara langsung kepada peserta didik.
- c. Pelaksanaan membaca *Iqro`* dapat dilakukan secara individu (privat), klasikal ataupun dengan cara klasikal-individual.
- d. Guru hanya mencontohkan cara membaca hanya pada huruf yang ada di awal halaman/pokok pelajaran.
- e. Pelaksanaan membaca al-Qur`an dengan metode *Iqro`* dilakukan secara komunikatif.
- f. Guru menyimak bacaan peserta didik.
- g. Guru melakukan pengulangan bacaan hanya pada bacaan yang salah pada bacaan peserta didik.

- h. Guru hanya membenarkan huruf yang keliru pada bacaan peserta didik.
- i. Guru mengajarkan membaca *Iqro`* tanpa adanya pemisalan dalam mengenalkan huruf hijaiyah dalam jilid 1.
- j. Guru dapat melompati jilid yang akan di baca peserta didik apabila peserta didik dianggap mampu membacanya.
- k. Guru mengajarkan membaca *Iqro`* tanpa irama tartil.
- l. Guru mengajarkan *Iqro`* tanpa pendalaman tajwid secara mendalam.
- m. Guru mengajarkan *Iqro`* setiap hari.
- n. Guru mengajarkan *Iqro`* dengan menggunakan media dalam pelaksanaannya.
- o. Guru mengajarkan *Iqro`* dengan tajwid sederhana yaitu hanya memberikan contoh cara membaca bacaan yang panjang dan bacaan yang berbaris tanwin dan nun sukun.
- p. Peserta didik yang bacaannya sama dapat membaca secara tadarus.
- q. Pelaksanaan EBTA dilakukan setiap akhir jilid.

### C. Evaluasi Implementasi Metode *Iqro`* Kelas 2A

Penilaian Hasil Implementasi Metode *Iqro`* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur`an . Setelah adanya pelaksanaan dalam implementasi metode *Iqro`* maka akan adanya hasil penilaian atau evaluasi yang didapat oleh guru kelas 2A MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas terhadap keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur`an. Penilaian merupakan suatu proses dalam mengumpulkan informasi dan membuat keputusan berdasarkan informasi tersebut yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil dalam rangka membuat keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu.<sup>52</sup>

Penilaian menjadi salah satu elemen yang penting dalam proses pembelajaran, dimana komponen yang tidak kalah pentingnya dengan metode

---

<sup>52</sup> Zaenal Arifin dan pipih Latifah, 'Evaluasi Pembelajaran', Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009, hlm. 309-12.



pembelajaran. Penilaian digunakan untuk mengetahui kemampuan serta keberhasilan peserta didik dalam pencapaian suatu belajar. Sistem Penilaian yang diterapkan untuk mengukur keberhasilan atau tidaknya suatu kegiatan dalam proses belajar. Berdasarkan observasi, dalam pelaksanaan sistem penilaian di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. peserta didik kelas 2A melakukan penilaian harian.

Penilaian harian ini dinilai ketika peserta didik maju ke depan kemudian membaca dengan baik dan benar dihadapan guru. Dengan adanya penilaian ini dapat mengetahui dan memahami sejauh mana peserta didik mengalami perkembangan dalam pembelajaran baca al-Qur`an dengan menggunakan metode *Iqro`*. Di setiap data yang ada di guru terdapat check list yang menunjukkan bahwa peserta didik tersebut bisa melanjutkan halaman berikutnya sedangkan yang belum ada tanda titik belum bisa meneruskan ke halaman berikutnya.

Penilaian ujian ini dimaksudkan untuk mengontrol kemampuan daya ingat peserta didik selama satu semester dan yang lulus bisa melanjutkan Jilid. Keberhasilan dalam implementasi metode *Iqro`* pada kelas 2A MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. ini sangat diterima. Hal ini dijelaskan oleh salah satu peserta didik kelas 2A yang mengatakan bahwa ketika ia masuk MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. Olehnya, sehingga dalam membaca al-Qur`an yang awal masuk belum bisa membaca al-Qur`an , setelah mempelajari dengan Hasil dari data diatas menunjukkan peserta didik kelas 2A di MI MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas yang berjumlah 28 peserta didik. Dengan 18 peserta didik menjunkkan lulus dan 10 peserta didik belum lulus. Dengan demikian implementasi metode *Iqro`* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur`an peserta didik kelas 2A di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas dikatakan berhasil, disebabkan banyak peserta didik yang lulus dari hasil penilaian.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, disimpulkan bahwa peserta didik hanya akan membaca satu halaman buku *Iqra* atau beberapa ayat al-Qur`an dalam satu pertemuan, tergantung pada kemampuan mereka. Apabila mereka sudah lancar dan memahami bacaan, mereka akan melanjutkan ke materi berikutnya pada pertemuan berikutnya. Namun, jika masih ada kesalahan dalam pelafalan, mereka akan tetap pada materi yang sama hingga mereka mampu membacanya dengan benar. Dalam buku monitoring guru, akan dicatat pada halaman mana peserta didik mengaji agar tidak ada kebingungan. Untuk al-Qur`an, proses menghafal surah pendek juga mengikuti prinsip yang serupa.

Terkait dengan judul penelitian sebagaimana yang telah disebutkan diatas. Untuk menerapkan metode *Iqro`* ini guru terlebih dahulu melihat kondisi peserta didik apakah metode ini sesuai diterapkan kepada mereka atau tidak. Karena semua pembelajaran menggunakan metode ini berorientasi pada peserta didik. Penerapan pelajaran membaca al-Qur`an peserta didik dengan menggunakan metode *Iqro`* dilakukan dengan cara memadukan metode tersebut dengan media pembelajaran yang tepat agar dapat mendukung proses pembelajaran yang dapat menyenangkan untuk peserta didik dan juga agar peserta didik lebih mudah mengerti dan cepat paham akan apa yang diajarkan. Dimana peserta didik yang menjadi subjek dalam pendidikan yang membutuhkan kenyamanan dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran al-Qur`an dengan menerapkan metode *Iqro`* dilakukan dengan bervariasi dengan dibantu oleh media pembelajaran dan strategi pembelajaran yang tepat agar mempermudah peserta didik.<sup>53</sup> Seperti yang diterapkan oleh MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas mereka menggunakan media kartu huruf hijaiyah agar peserta didik mudah menghafal huruf hijaiyah. Pelaksanaan metode *Iqro`* ini dilakukan dengan memberikan pengalaman belajar langsung kepada para peserta didik yang dapat dilakukan secara individual, kelompok ataupun individual-

---

<sup>53</sup> Moeslichatoen, *Metode Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak*, cet. Ke-1, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).

kelompok, yang dilakukan secara komunikatif serta cara belajar peserta didik aktif (CBSA).<sup>54</sup>

Untuk meningkatkan pembelajaran membaca al-Qur`an peserta didik menggunakan metode *Iqro`* ini, peserta didik dituntut untuk lebih giat dalam belajar misalnya saja peserta didik harus mengulang lagi pembelajaran apabila mereka tidak lulus maka dari itu para guru memberikan buku monitoring dalam pembelajaran agar peserta didik atau apa mereka sudah lancar dan dinyatakan lulus atau belum. Maka dari itu juga, peserta didik harus terus mengulang pembelajaran membaca ada di rumah agar apa yang telah dipelajari tidak hilang karena para pendidik juga akan menanyakan bacaan yang telah dibaca kamaren untuk memastikan peserta didik benar-benar paham dan mengerti. Dengan menerapkan pembelajaran baca tulis al-Qur`an menggunakan metode *Iqro`* ini peserta didik lebih cepat mengerti dan memahami apa yang disampaikan oleh para pendidik karena metode ini banyak memiliki kelebihan sehingga mempermudah peserta didik dan juga pendidik. Metode ini sangat efektif diterapkan pada peserta didik, dapat kita lihat dari peserta didik saat ini sudah banyak sekali peningkatan yang terjadi dengan peserta didik. Misalnya saja dari segi bacaan sudah bisa membedakan huruf hijaiyah dengan jelas, sudah memahami panjang pendek, dan sudah bisa membedakan huruf hijaiyah serta bisa menyambung ayat dalam pembelajaran menulis al-Qur`an . Metode ini sudah sangat Efektif untuk diterapkan karena sudah banyak sekali prestasi yang telah didapatkan peserta didik dalam membaca al-Qur`an menggunakan metode ini. Adapun prestasi yang yang dihasilkan dari adanya metode *Iqro`* rata-rata bertambahnya kualitas bacaan sehingga target pencapaian dari bacaan al-Qur`an melewati target yang sudah ditentukan.

---

<sup>54</sup> Srijatun, 'Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur` an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal . Srijatun UIN Walisongo Semarang Pendahuluan Usia Dini Merupakan Periode Awal Yang Paling Penting Dan Mendasar Dalam Sepanjang', *Jurnal Pendidikan Islam*, 11 (2017), 25–42.

Tabel 2.1<sup>55</sup>

**Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Buku *Iqro`* Peserta didik Kelas 2A Tahun Pelajaran 2022/2023<sup>56</sup>**

No.	Nama Guru	Lancar
1.	Adeeva Shakila .A	✓
2.	Adrian Ayash .A.	
3.	Affan Denny .F.	✓
4.	Ahmad Tsaqib .G.	✓
5.	Ahsan Syafi .A.	✓
6.	.Ahza Rizqya .R.	✓
7.	Aisyah Hanna .A.	
8.	Aisyah Hanni.A.	✓
9.	Al-Rizky Kaka Pratama	
10.	Andra Hanan .A.	
11.	Avikina Vano .A.	
12.	Avika Laksmi .P.	✓
13.	Feanisha Failasuf .G.	✓
14.	Gemila Naura .Z.	✓
15.	Gibran Abbas .N.	
16.	Habiib Almusyaffa	✓
17.	Jalaludin Athaillah .M.	✓
18.	Miftahul Rizqi Saputra	
19.	M. Afif Mughni .A.	
20.	M. Zidan	
21.	M. Alif Arifin	
22.	M. Arkan Sa`id	✓

<sup>55</sup> Wawancara dengan Ibu Tuning Fetiyyati, S.Pd. Aud, pada hari Senin 02 Oktober 2023 pukul 10.00 WIB di ruang tunggu MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.

<sup>56</sup> Dokumentasi Observasi kegiatan pembelajaran *Iqro`* pada hari Senin 02 Oktober 2023 pukul 10.10 WIB di kelas 2A MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.

23	M. Fadhil .D.	
24	Najwa Khaira Wilda	✓
25	Rayya Adelia A.	✓
26	Shafina Farannisa A.	✓
27	Tsaqif Arsyad .A.	✓
28	Zafran Prasraya .A.	✓

Hasil dari data diatas menunjukkan peserta didik kelas 2A di MI MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. yang berjumlah 28 peserta didik. Dengan 18 peserta didik menjunkkan Sudah dan 10 peserta didik belum lulus. Dengan demikian implementasi metode *Iqro`* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas 2A di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas dikatakan berhasil, disebabkan banyak peserta didik yang lulus dari hasil penilaian.

#### **D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Implementasi Metode *Iqro`* Dalam Membaca al-Qur`an**

Faktor pedukung merupakan sesuatu yang mendukung kegiatan membaca al-Qur`an dalam metode *Iqro`* di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. dalam setiap proses pembelajaran, sedangkan faktor penghambat merupakan sesuatu yang dapat menghambat ketika berjalannya proses pembelajaran.

Adapakn faktor pendukung dan penghambat dari metode *Iqro`* dalam pembelajaran membaca al-Qur`an di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. peserta didik kelas 1 sebagai berikut:

##### **1. Faktor Pendukung**

- a. Adanya buku modul dalam pembelajaran menggunakan metode *Iqro`* sehingga dapat lebih mempermudah pendidik dalam menerapkan metode *Iqro`* kepada peserta didik karena di dalam buku modul

tersebut sudah memiliki petunjuk di setiap jilidnya yang mana disetiap petunjuk tersebut sudah ada penjelasan dan contohnya.

- b. Kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran baca dan tulis al-Qur`an menggunakan metode *Iqro`* sangat cermat karena mereka bisa mengerti karakter pada peserta didik sehingga mereka juga bisa menggunakan media yang tepat dalam mendukung penerapan metode *Iqro`* dan juga akan lebih menunjang keberhasilan guru dalam menerapkan metode *Iqro`* ini, proses belajar yang menyenangkan tidak membuat anak cepat bosan serta adanya komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik.<sup>57</sup>
- c. Daya ingat dan tangkap peserta didik sangat baik sehingga apapun yang disampaikan oleh para pendidik mereka bisa mengerti dan memahami saat itu walaupun secara perlahan dan harus dijelaskan berulang-ulang. Cepat menangkap pembelajaran peserta didik itu dipengaruhi oleh dirinya sendiri dari sikap dan keaktifan bertanya atau menjawab jika ada yang tidak dimengerti oleh peserta didik.<sup>58</sup>
- d. Adanya dukungan dari para orang tua siswa yang sangat ingin anak mereka lebih memahami dan mengerti tentang bacaan al-Qur`an sehingga mereka sangatlah berantusias dalam memberikan dukungan dan semangat kepada peserta didik agar terus giat dalam belajar agar bisa mencapai hasil yang diinginkan tidak hanya saat peserta didik sampai dirumah para orang tua pun akan membantu anak mereka untuk mengulang pelajaran yang didapat di sekolah sehingga peserta didik tidak mudah lupa. Orang tua adalah faktor pendukung internal peserta didik agar lebih giat dalam mempelajari al-Qur`an karena orang tua juga berperan penting untuk membangun kemauan seta minat peserta

---

<sup>57</sup> Anita Afrianingsih, Aprilia Riyana Putri, and M Misbahul Munir, 'Karakteristik Huruf Hijaiyah Sebagai Sarana Pembelajaran Baca Tulis Awal Anak Usia Dini', *Jurnal Tunas Siiliwangi*, 5.2 (2019), 111–19 .

<sup>58</sup> A.Marjuni Hamka Suriani, 'Jurnal Ilmiah Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Ilmiah Madrasah Ibtidaiyah*, 01.2 (2019), 45–52.

didik dalam mempelajari al-Qur`an apabila respon orang tua baik maka akan senanglah peserta didik.

- e. Guru yang selalu sabar dalam membimbing dan mendidik peserta didik dalam kegiatan proses belajar mengajar.
  - f. Pembelajaran yang tergolong mudah dikalangan peserta didik khususnya peserta didik kelas 2A. Dan menjadikan peserta didik untuk terbiasa belajar membaca al-Qur`an dengan menggunakan metode *Iqro`*.
  - g. Peserta didik yang rajin dan semangat dalam menuntut ilmu.<sup>59</sup>
2. Faktor Penghambat<sup>60</sup>
- a. Kebanyakan peserta didik yang belum bisa memahami huruf hijaiyah.
  - b. Kurangnya peserta didik dalam memahami metode *Iqro`*.
  - c. Durasi waktu yang sedikit, hanya dilaksanakan 3 hari yaitu dari hari senin-rabu.
  - d. Terkadang peserta didik bosan dan jenuh dengan pembelajaran tersebut.
  - e. Masih ada beberapa Peserta didik belum bisa membedakan huruf yang bentuknya sama.

Adapun Solusi yang dilakukan guru untuk memperbaiki kendala dalam membaca al-Qur`an menggunakan metode *Iqro`* yaitu pendidik mengambil langkah-langkah tertentu untuk mengatasinya. Salah satunya adalah mendekati peserta didik dan menjelaskan pentingnya membaca al-Qur`an dalam kehidupan mereka saat ini dan di masa depan, serta dalam kehidupan dunia dan akhirat. al-Qur`an berfungsi sebagai panduan bagi mereka di masa depan. Selain itu, guru-guru menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga mereka lebih tertarik untuk belajar al-Qur`an dari pada bermain. Hal ini dilakukan untuk mengatasi masalah peserta didik yang

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan Ibu Tuning Fetiyyati, S.Pd. Aud, pada hari Senin 02 Oktober 2023 pukul 10.00 WIB di ruang kelas 2A MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas a

<sup>60</sup> Wawancara dengan Ibu Tuning Fetiyyati, S.Pd. Aud, pada hari Senin 02 Oktober 2023 pukul 10.00 WIB di ruang kelas 2A MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas

sering teralihkan oleh permainan. Peserta didik tidak merasa bosan karena guru-guru memberikan pembelajaran yang menarik setiap hari, yang membuat mereka penasaran dan senang belajar. Selain itu, guru juga mengatasi masalah siswa yang lupa waktu bermain dengan memberikan sanksi atau hukuman, seperti menghafalkan ayat-ayat dalam jangka waktu tertentu. Hukuman ini tidak hanya untuk memberikan efek jera, tetapi juga untuk memperkuat hapalan peserta didik"





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian tentang penerapan metode *Iqro'* untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur`an pada peserta didik kelas 1 di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas., dapat disimpulkan bahwa implementasi metode *Iqro`* dimulai dari hari Senin hingga Kamis. Kegiatan ini dimulai setelah peserta didik membaca Asmaul Husna bersama dalam sebuah apel pagi. Proses pembelajaran metode *Iqro'* mencakup langkah-langkah seperti pengucapan salam, doa pembelajaran, absensi peserta didik, pembimbingan peserta didik oleh guru dengan memberikan contoh yang benar, mendengarkan dengan sabar, dan menegur bacaan yang salah. Jika peserta didik sudah mahir, mereka melanjutkan ke halaman berikutnya, sementara yang masih perlu memperbaiki bacaan maka mengulang halaman tersebut hingga mahir. Selanjutnya, guru mengajarkan huruf Hijaiyah dan peserta didik menirukan cara membacanya. Guru juga memberikan pelajaran tambahan, seperti surat-surat al-Qur`an , doa, dan nasihat, Setelah itu do`a penutup.. Metode ini berhasil meningkatkan kemampuan membaca al-Qur`an peserta didik kelas 2A, dengan mayoritas peserta didik mengalami peningkatan dalam membaca al-Quran.

Terdapat beberapa Faktor penghambat seperti pemahaman peserta didik terhadap huruf Hijaiyah, durasi waktu pembelajaran yang singkat (4 hari dalam seminggu), potensi kebosanan peserta didik, dan kesulitan membedakan huruf serupa. Namun, dengan adanya metode *Iqro`* ini banyak memiliki kelebihan sehingga mempermudah peserta didik dan juga pendidik. Metode ini sangat efektif diterapkan pada peserta didik, dapat kita lihat dari peserta didik saat ini sudah banyak sekali peningkatan yang terjadi dengan peserta didik. Misalnya saja dari segi bacaan sudah bisa membedakan huruf hijaiyah dengan jelas, sudah memahami panjang pendek, dan sudah bisa membedakan huruf hijaiyah serta bisa menyambung ayat dalam pembelajaran menulis al-

Qur`an. Metode ini sudah sangat Efektif untuk diterapkan karena sudah banyak sekali prestasi yang telah didapatkan peserta didik dalam membaca al-Qur`an menggunakan metode ini. Adapun prestasi yang dihasilkan dari adanya metode *Iqro`* rata-rata bertambahnya kualitas bacaan sehingga target pencapaian dari bacaan al-Qur`an melewati target yang sudah ditentukan.

## B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang metode *Iqro`* dalam pembelajaran membaca al-Qur`an , maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti: Dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam hal penelitian.
2. Bagi Sekolah : Diharapkan mampu dijadikan panduan atau pedoman keilmuan serta pengetahuan tentang pembelajaran al-Qur`an dengan metode *Iqro`*.
3. Bagi guru: Dapat dijadikan bahan masukan tentang bagaimana pembelajaran al-Qur`an dengan menggunakan metode *Iqro`*
4. Bagi peserta didik: Sebagai motivasi untuk lebih semangat dalam pembelajaran al-Qur`an dengan menggunakan metode *Iqro`*.

## C. Kata Penutup

*Alhamdulillahirobbil`alamin*, dengan ridho Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, hidayah, taufik, serta Inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Metode *Iqro`* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur`an . Peserta didik Kelas 2A MI MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.”.

Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Oleh karena itu, peneliti sangat membuka dan menerima kritik dan saran yang bersifat penyempurnaan dan membangun. Peneliti sangat berhadap agar skripsi ini memberikan manfaat

yang diperuntukan kepada peneliti secara khusus, peneliti selanjutnya, dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Akhir kata tak lupa juga, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga segala hal baik akan mendapatkan imbalan yang berlipat dan menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT dan kita semua menjadi golongan manusia yang beruntung. *Aamiin yaa robbal'alam.*



## DAFTAR PUSTAKA

- Aen rohaeni. 2013. Peningkatan hasil belajar baca tulis huruf sambung Al-Qur`an melalui metode iqra`, skripsi Pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan (Sarang : IAIN Sultan Maulana Hasanudin Banten)
- Afrianingsih, Anita, 2019. ‘Karakteristik Huruf Hijaiyah Sebagai Sarana Pembelajaran Baca Tulis Awal Anak Usia Dini’, *Jurnal Tunas Siiliwangi*, , 111–19 .
- Agustina, 2020. ‘*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Matematika Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Pada Sekolah Menengah Atas Kota Palembang*’, 1–19.
- Ahmad, Beni , 2008. *Metode Penelitian* (Bandung: CV pustaka setia).
- Ahmad, Rulan, 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ke-2, (Jakarta: Ar-Ruzz Media).
- Ahyar, Hardani and Juliana Sukmana Dhika,2020 *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif SERI BUKU HASIL PENELITIAN View Project Seri Buku Ajar View Project.*
- Andi, Prastowo,2010. *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Diva press,), h. 191.
- Anwar Shabri & Jamaluddin, 2020. *Pendidikan Al-Qur’an KH. Bustani Qadri* (Batang: PT. Indragiri.com).
- Arhab Rizal Chairi, 2020. “*Implementasi Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Di MTS Mifathussalam Kambeng*”, (Ponorogo: IAIN Ponorogo).
- Arharjo Muji. 2018. *Antara Konsep,teori,variabel dan hipotesis dalam penelitian*,disampaikan pada mata kuliah metodologi penelitian, sekolah Pascasarjana, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Arifin Zaenal dan Latifah pipih, 2009. ‘Evaluasi Pembelajaran’, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 309–12.
- Fatah Ahmad and Hidayatullah muchammad, 2021.‘*Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al Qur’an Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus*’, *Jurnal Penelitian*, 15.1, 169.
- Hamdani M, 2017.‘( Studi Pada Metode Iqra Dan Metode Tilawati )’.

- Hamka Suriani, Marjuni, 2019. 'Jurnal Ilmiah Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Ilmiah Madrasah Ibtidaiyah*, 01.2, 45–52.
- Hersiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Humam, As`ad, 1995. *Buku Iqro' Cara Cepat Membaca Al-Qur'an* (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM").
- Jumanta, Hamdayana. 2016. *Metodologi Pengajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- M Dagun, Save, 2000. *Kamus Besar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Golo Riwu).
- M. Gubron dan Rahmawati, 2013. *Ulumul Qur'an: Praktis Dan Mudah* (Yogyakarta: :Teras).
- Moeslichatoen, 2014. *Metode Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak*, cet. Ke-1, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Narbuko, Cholid and Achmadi, Abu. 2012. *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Nazir, Muh, 2005. *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia).
- Nur Tanfidiyah, 2017. 'Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Baca Tulis Alquran Pada Anak Usia Dini', *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, 2 109–20.
- Nurhadi, 2016 *Membaca* (Jakarta: Bumi Aksara), hal 2-3.
- Rahim, Faridah, 2011 *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi aksara).
- Rahman, Dedi. 2016. *Studi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Penerapan Metode Iqro dan Yanbu'a di desa Pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan*, Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Kalimantan : IAIN Palang Karaya)
- Rohaeni, Aen, 2013. Peningkatan hasil belajar baca tulis huruf sambung Al-Qur'an melalui metode iqra', skripsi Pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan (Sarang : IAIN Sultan Maulana Hasanudin Banten)
- Wiyani Ardy Novan, Siswadi, 2018 'Manajemen Program Kegiatan Paud Berbasis Otak Kanan', *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, hal.98 .
- Sa'bandiyah, Isniatul. 2018. *Peningkatan Kefasihan Membaca Al-Qur'an di Jam'iyah Murottilil Qur'anil karim pasir lor kecamatan karanglewas*

*kabupaten banyumas*, Skripsi Pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan,(Purwokerto, IAIN PURWOKERTO)

Shodik, Ali, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing,).

Sit, Masganti dkk., 2016. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Teori dan Praktik)*. Medan : Perdana Publishing.

Srijatun, 2017. 'Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ' an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal . Srijatun UIN Walisongo Semarang Pendahuluan Usia Dini Merupakan Periode Awal Yang Paling Penting Dan Mendasar Dalam Sepanjang', *Jurnal Pendidikan Islam*, 25–42.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).

Suharsimi, 1990. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta: reneka cipta),h.28.

Suneti Ririn. 2012, 'Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekontruksi Sosial,Madrasah.

Suprihadi, *Pintar Agama Islam*, (Jombang : Lintas media 2013),hal 35.

Suryabrata, Sumadi, 1993. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: : PT. Rineka).

Swihadayani , Nina ,2023. 'Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar', *Jurnal Sosial Teknologi*, 3.6 (88–93).

Syah, Muhibin, 2001. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* ,(Bandung : PT. Remaja Rosda Karya)

Trisnawati, Nur.2017. *Implementasi Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Iqra di Raudhatulathfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa*, Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Medan, UIN Sumatera Utara).

Wawancara dengan Bapak Rifqi Abdul Rasyid, M.Pd, pada hari Rabu, 27 September 2023 pukul 10.00 WIB di ruang tunggu MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.

Wawancara dengan Ibu Tuning Fetiyati, S.Pd. Aud, pada hari Rabu, 27 September 2023 10.00 WIB di ruang tunggu MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.

Yamin, Martinus. 2006 profesionalisasi dan implementasi KBK.(jakarta: Gaung persad Press). Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat)

Yunus Abidin. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Refika Aditama).

Zulvira, Ririn dan Neviyarni,dkk, 2021. *Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar, Jurnal Pend*





**LAMPIRAN LAMPIRAN**



## Lampiran 1

### 1) Gambaran Umum MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor

MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor didirikan oleh para tokoh masyarakat Islam Kauman lama Purwokerto Lor pada tanggal 1 Januari 1968 dengan nama awal yaitu SD NU Diponegoro yang berlokasi di kompleks Kauman lama Purwokerto Lor tepatnya di rumah Bapak H. Muhaimin, ketika itu baru menempati satu lokasi dengan jumlah siswa 18 anak. Tahap demi tahap pendidikan berkembang dengan pesat sehingga jumlah siswanya bertambah banyak yang akhirnya pengurus harus mengusahakan tempat untuk menampung para siswa tersebut.

Di situlah SD NU Diponegoro berkembang dengan lebih baik, dengan mencetak generasi penerus Islam yang intelek, tokoh masyarakat yang handal serta percaya di lingkungan kehidupan masyarakat negara dan bangsa. Dengan memperhatikan kebijakan dari pemerintah serta pemikiran dari para tokoh pendiri sekolah tersebut, maka pada tanggal 1 Januari 1975, SD NU berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Diponegoro 1 Purwokerto Lor, di bawah naungan Departemen Agama Republik Indonesia.

Pada tahun 1982 pemerintah memberikan bantuan sebesar 9 juta dipergunakan untuk merehab lokasi yang ditempati serta menambah lokasi menjadi 6 kelas berukuran 7x7 m. Selain itu juga dibantu dengan tenaga pengajar dari pemerintah, sehingga menjadikan Madrasah Ibtidaiyah Diponegoro 1 Purwokerto Lor dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan tertib dan lancar serta benar.

Pemerintah kembali memberikan bantuan kepada Madrasah Ibtidaiyah Diponegoro 1 Purwokerto Lor sebesar 20 juta Pada tahun 1986 yang dipergunakan untuk melihat fisik, MCK ruang Kepala MI serta sarana lainnya yang diperlukan dan baru-baru ini tahun 2008 MI Diponegoro 1 Dapat bantuan modal sebesar 105 juta yang dianggarkan untuk merehab 2 ruang kelas, tetapi realisasinya menjadi tiga ruang kelas dan satu kantor. Kemudian pada tahun 2009 MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur mendapat bantuan dan Rehab dari APBD 1 sebesar 91,5 juta yang dianggarkan

untuk merehab satu ruang kelas tetapi realisasinya menjadi dua ruang kelas dan 4 kamar mandi titik Dengan demikian dilihat dari segi fisiknya, gedung MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor tampak layak kegiatan belajar.

Sejak berdirinya MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor sampai saat ini sudah meluluskan siswa siswanya yang dapat melanjutkan sampai ke perguruan tinggi. Para lulusan dari MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor sebuah madrasah yang insya Allah akan menciptakan putra-putri yang soleh dan solehah sebagai sumber daya manusia yang handal bagi kemajuan bangsa sehingga tercapai tujuan pendidikan nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya memiliki pengetahuan dan keterampilan kesehatan jasmani dan rohani kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kepada masyarakat dan bangsa.

## **2) Letak Geografis MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor**

MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor terletak di Jalan Jatiwinangun Nomor 18, letak MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor sangat strategis karena berada di pusat Purwokerto, arah menuju MI Diponegoro 1 Purwokerto juga sangat mudah untuk jangkauan terutama baik menggunakan kendaraan pribadi ataupun menggunakan angkutan umum.

Meskipun lokasi MI Diponegoro 1 terletak di pusat kota, tetapi kegiatan belajar mengajar di MI tersebut tidak terganggu dan berjalan sangat kondusif, karena letak MI kira-kira berada sekitar 10 meter dari jalan utama kota.

Berikut adalah batasan-batasan dari MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor:

1. Sebelah utara berbatasan dengan MTS Muhammadiyah Purwokerto.
2. Sebelah selatan MI berbatasan dengan Rumah Sakit Bersalin Ibu dan Anak Bunda Arif.
3. Sebelah timur MI berbatasan dengan Madya Com.
4. Sebelah barat MI berbatasan dengan rumah penduduk.

### 3) Profil MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor

1. Nama Madrasah : MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor
2. Alamat : Jatiwinangun No. 18 Purwokerto Lor  
Kecamatan : Purwokerto Timur  
Kabupaten : Banyumas  
Propinsi : Jawa Tengah  
No.Telepon : (0281) 621062  
Alamat E-mail : [midipo@rocketmail.com](mailto:midipo@rocketmail.com)
3. Lembaga/Yayasan Pendiri : LP Ma'rif NU
4. Status Madrasah : Swasta
5. NSM : 111233020144
6. NPSN : 60710454
7. Tahun didirikan : 1 Januari 1968
8. Status Tanah : Wakaf
9. Luas Tanah : 800 m<sup>2</sup>
10. Luas Bangunan : 560 m<sup>2</sup>
11. Nama Kepala Madrasah : Admini, S.Pd
12. Status Akreditasi : Terakreditasi "A"

### 4) Visi dan Misi MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor

#### a. Visi Madrasah

MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut : ***“Terbentuknya Peserta Didik yang Bertaqwa, Cerdas, Terampil dan Berakhlakul Karimah”***

Sebagai indikator dari visi ini adalah terbentuknya generasi yang memiliki karakteristik adalah memiliki kelompok pengajar yang handal, keunggulan prestasi akademik, keterampilan sebagai bekal hidup, budaya keagamaan yang kuat, mampu berinteraksi dengan masyarakat, dan mengimplementasikan ilmu yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari.

#### **b. Misi Madrasah**

Visi MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor adalah membentuk generasi yang muttaqin, unggul dalam bidang akademik, IPTEK, Seni Budaya, dan olah raga. Indikator visi ini antara lain : memiliki kelompok pengajar yang handal, keunggulan prestasi akademik, keterampilan sebagai bekal hidup, budaya keagamaan yang kuat, mampu berinteraksi dengan masyarakat, dan mengimplementasikan ilmu yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan misi MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor dibagi menjadi empat macam, yaitu :

- a. Meningkatkan Prestasi siswa dibidang Akademik dan Non Akademik;
- b. Memiliki Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar;
- c. Memiliki Meningkatkan Partisipasi siswa dalam kegiatan kerohanian Islam;

#### **c. Tujuan**

Secara umum, tujuan pendidikan MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Melakukan kegiatan keagamaan secara rutin, untuk menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Mengembangkan semangat keunggulan dalam proses pendidikan dan Pengajaran yang berkualitas.

- c. Menanamkan kepribadian yang mantap dan dinamis serta berbudi pekerti.
- d. Mendorong siswa mengenali dirinya sehingga dapat dikembangkan secara harmonis dan optimal.
- e. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, aman, nyaman dan menyenangkan.
- f. Menetapkan sistem manajemen yang transparan dan demokratis dengan mengutamakan kebersamaan.
- g. Melakukan kerjasama yang harmonis antar komponen sekolah dan lembaga kemasyarakatan menuju sekolah yang inovatif.
- h. Membekali siswa dengan pendidikan dan pelatihan *life skill* agar dapat hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

#### 5) Keadaan Guru dan Siswa MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor

Kegiatan belajar mengajar di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor di selenggarakan pagi hari dengan 6 hari kerja, dimulai pada pukul 07.00–14.30 WIB, menyadari sangat pentingnya tenaga kependidikan dan keberhasilan proses belajar mengajar, MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor sangat memperhatikan mutu guru. Hal ini dibuktikan dengan tenaga pengajar yang mengajar di lembaga ini yaitu hampir semua guru berlatar belakang pendidikan S1 dengan jumlah tenaga seluruhnya ada 19 orang guru.

Adapun daftar nama guru MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor tahun 2022/2023 adalah sebagai berikut :

No.	Nama Guru	Jabatan	Status
1.	Rifqi Abdul Rosyad, M. Pd	Kepala Madrasah	GTY
2.	Rudatin Nurdiyati, S. Pd	I A	PNS
3.	Juminah, S. Pd.I	I B	GTY
4.	Tuning Fetiyati, S.Pd.AUD	II A	PNS
5.	Hanif Hidayaturohmah, S.Pd	II B	GTY
6.	Lina Lestari, S. Pd. I	III A	PNS
7.	Rachmi Ismawati, S.Ag.	III B	GTY

8.	Puji Astuti, S.Pd.	IV A	GTY
9.	Sri Rodianah, S. Pd. I	IV B	PNS
10.	Lina Handayani, S.Pd.I	V A	GTY
11.	Siti Roanah, S.Pd.I	V B	GTY
12.	Admini, S. Pd	VI A	PNS
13.	Safitri, S. Pd	VI B	GTY
14.	Sukarso, S.Ag.	Guru PAI 1-2	GTY
15.	Siti Nur Aenah, S. Pd. I	Guru PAI 3-6	GTY
16.	Nur Rahayu Ningsih, S.Pd.	Guru PJOK	GTY
17.	Hasnah Ayu Febriyanti, S. Pd	Guru Matematika	GTY
19.	Yeni Rizqiana, S. Kom	TU	Karyawan/TU

Sedangkan Di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor pada tahun pelajaran 2022/2023, jumlah siswa secara keseluruhan adalah 319 siswa, yang terdiri dari 178 laki – laki dan 141 perempuan.

No	Kelas	Rombel	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	2	24	19	43
2.	II	2	32	22	54
3.	III	2	28	28	56
4.	IV	2	33	24	57
5.	V	2	29	25	54
6.	VI	2	36	19	55
	Jumlah		178	141	319

## Lampiran 2

## Pedoman Observasi

No	Kegiatan	keterangan		Keterangan
		Sudah	Belum	
1.	Observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran	✓		dalam hal ini peneliti melihat langsung proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di ruang kelas 2A. pada saat itu peneliti melihat dan mengamati berjalan dengan baik, peserta didik cukup tenang. Dan juga melihat bagaimana guru dalam mengajarkan metode <i>Iqro`</i> dalam meningkatkan kemampuan membaca Alqur`an peserta didik.
2.	Keadaan suasana Madrasah	✓		Dilihat pada saat observasi dilakukan keadaan madrasah pada saat pembelajaran cukup tenang tidak terganggu dengan situasi diluar. Di setiap ruangan sarana prasarananya sudah baik,
3.	Pelaksanaan Pembelajaran	✓		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembukaan</li> <li>b. Inti</li> <li>c. Penutup</li> </ul>
4.	Keadaan Kelas	✓		Dilihat pada saat observasi dilakukan keadaan kelas dengan luas ruangan 9 m X 8 m Di setiap ruangan sarana prasarananya sudah baik : meja guru, meja siswa, kursi guru, kursi sisw, lemari kelas, papan tulis,dll.

### Lampiran 3

#### Pedoman Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 08 Oktober 2023

Nama : Bapak Rifqi Abdul Rasyid,,M.Pd

Jabatan : Kepala Madrasah

Tempat : Ruang Kantor MI Diponegoro 1 Purwokerto lor

Informan adalah Kepala MI Diponegoro 1 Purwokerto lor beliau adalah Ibu Nur Hamidah, S.Pd.I. Wawancara dilakukan di MI Diponegoro 1 Purwokerto lor di ruang kepala sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan terakit MI Diponegoro 1 Purwokerto lor. Berikut adalah hasil wawancara:

Saya	:	Sejak kapan metode Iqra digunakan untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada santri di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas
Pak Rifqi	:	Kami telah menerapkan metode Iqra dalam pembelajaran Al-Qur'an sejak awal berdirinya MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas ada tahun 2016. Kami memilih metode Iqra karena kami percaya bahwa metode ini sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca bagi anak-anak kami. Metode ini juga praktis dan membantu dalam mendidik siswa karena buku Iqra memiliki panduan tersendiri di setiap jilidnya, yang mempermudah proses belajar siswa
Saya	:	Apa tujuan MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas ini didirikan pak?
Pak Rifqi	:	Untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.



Saya	:	Mengapa MI Diponegoro 1 Purwokerto lor memilih metode <i>Iqro`</i> dalam pembelajaran membaca al-Qur'an?
Pak Rifqi	:	Saya telah sebutkan sebelumnya, kami memilih Metode Iqra di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas karena metode ini sangat praktis dan memudahkan siswa dalam mempelajari al-Qur'an. Alasan saya berkata demikian adalah karena Metode Iqra memiliki buku modul yang dapat dibawa dengan mudah ke mana-mana. Setiap jilid buku Iqra memiliki petunjuk pembacaan dan pembelajaran yang membantu santri kami, sehingga tidak membuat mereka bingung
Saya	:	Apa tujuan dari adanya pembelajaran Al-Qur'an dengan metode <i>Iqro`</i> pak?
Pak Rifqi	:	Tujuannya agar anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (fasih) sesuai ilmu tajwid.

Hari/Tanggal : Senin, 09 Oktober 2023  
 Nama Guru Kelas 1 : Ibu Tuning Fetiyati, S.Pd. Aud.  
 Tempat : Ruang Kelas 2A  
 Jabatan : Guru Kelas 2A

Informan adalah Guru Kelas 2A di MI Diponegoro 1 Purwokerto lor beliau adalah Ibu Tuning Fetiyati, S.Pd. Aud. Wawancara dilakukan di MI Diponegoro 1 Purwokerto lor di dalam kelas. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan terakut MI Diponegoro 1 Purwokerto lor. Berikut adalah hasil wawancara:

Saya	:	Bagaimana Proses pembelajaran metode <i>Iqro`</i> di MI Diponegoro 1 Purwokerto lor bu?
Bu Tuning	:	MI Diponegoro 1 Purwokerto lor merupakan salah satu madrasah yang menggunakan metode <i>Iqro`</i> . Untuk proses pembelajarannya sebelum memulai ke halaman yang baru biasanya ustadz mengulang materi yang minggu lalu agar siswa mengingat kembali, setelah itu siswa mendengarkan dan memperhatikan kemudian disuruh membuka kitabnya/ <i>Iqro`</i> untuk dibaca.
Saya	:	Apakah ada kesulitan dalam mengajar bu?
Bu Tuning	:	Tentunya ada mba contoh siswa belum bisa membendakan huruf hijaiyah yang bentuknya sama seperti <i>sin, syin, dal, dzal</i> dan lain-lain, tapi itu hanya sebagian yang belum bisa membedakan mba.
Saya	:	Kapan waktu dilaksanakan belajar metode <i>Iqro`</i> yang ada di MI Diponegoro 1 Purwokerto lor bu?
Bu Tuning	:	Untuk waktu pembelajaran di MI Al Mujahadah di mulai hari senin sampai rabu.
Saya	:	Dari mulai jam berapa proses pembelajaran metode <i>Iqro`</i> bu?
Bu Tuning	:	Pukul 7.30 mba, karena jam 07.00 siswanya apel pagi untuk membaca asmul husna bersama-sama kecuali hari jumat, kalau

		hari jumat biasanya membaca surat-surat pilihan
Saya	:	Bagaimana strategi mengajar?
Bu Tuning	:	Hingga saat ini strategi yang digunakan agar siswa tidak bermain-main saja di kelas yaitu siswa disuruh menulis. Namun memang tidak semua siswa dapat mengikuti perintah , karena keyataannya siswa memang masih suka bermain-main, sehingga jika memang siswa sulit untuk dikondisikan, akan mencatat nama-nama siswa tersebut.
Saya	:	Bagaimana dengan sistem penilaian?
Bu Tuning	:	Sedangkan sistem penialianya di sini ada 3 sistem, yakni penilaian mingguan, penilaian bulanan, dan penilaian Akhir



Hari/Tanggal : Senin, 09 Oktober 2023  
 Nama Siswa : Hanni  
 Tempat : Ruang Kelas 2A  
 Jabatan : Siswa Kelas 2A

Informan adalah siswa kelas 2A di MI Diponegoro 1 Purwokerto lor dia adalah Hanna. Wawancara dilakukan di dalam kelas. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan terkait metode *Iqro`* di MI Diponegoro 1 Purwokerto lor. Berikut adalah hasil wawancaranya:

Saya	:	Apakah Hanni mengaji di rumah atau mengaji di TPQ?
Hanni	:	Hanna ngajinya di TPQ mba
Saya	:	Apakah Hanni sering membaca Al-Qur'an di rumah?
Hanna	:	Kadang-kadang mba, biasanya ayah yang mengajarkan Hanni sehabis sholat mharib.
Saya	:	Apakah ditempat TPQ nya yumna juga menggunakan <i>Iqro`</i> ngajinya?
Hanni	:	Iya mba, pakenya iqro
Saya	:	Apakah Hanni menyukai metode <i>Iqro`</i> ?
Hanni	:	Suka banget mba karena metodenya sangat seru, terus membaca bersama-sama mba.
Saya	:	Apakah sudah bisa menyebutkan huruf hijaiyah yang bentuknya sama seperti sin, syin?
Hanni	:	Sudah mba karena kan Hanni juga mengaji kalau sudah di rumah mba
Saya	:	Beraps Nilai Hanni di pembelajaran <i>Iqro`</i> ?
Hanni	:	7 mba tapi belum bisa nilai bagus kata bu guru tidak papa kalau nilainya belum bagus kan masih belajar nanti lama kelamaan menjadi bagus

## Lampiran 4

## PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Jenis Dokumen	Keterangan	
		Ada	Tidak ada
1.	Arsip sejarah berdirinya MI Diponegoro 1 Purwokerto lor	✓	
2.	Arsip MI Diponegoro 1 Purwokerto lor	✓	
3.	Arsip Data Guru MI Diponegoro 1 Purwokerto lor	✓	
4.	Arsip data siswa siswi MI Diponegoro 1 Purwokerto lor	✓	
5.	Photo pelaksanaan penelitian di MI Diponegoro 1 Purwokerto lor	✓	
6.	Buku paket Iqro`	✓	

## Lampiran 5

### Foto Wawancara dan Kegiatan Pelaksanaan Metode Iqro`

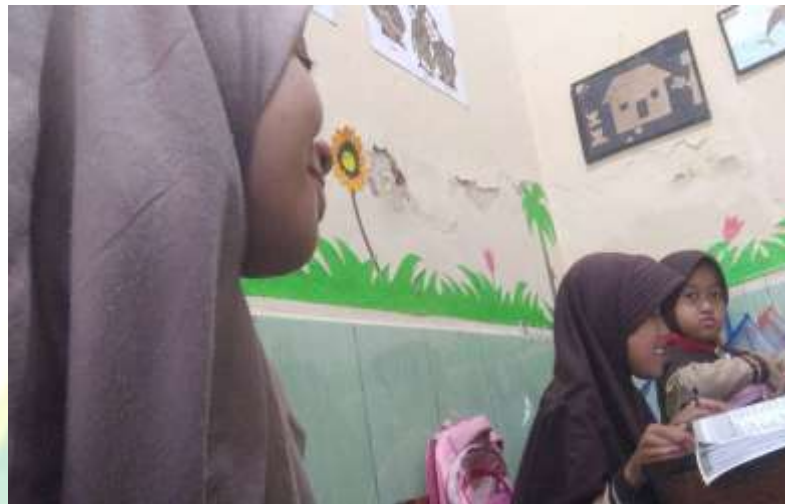
- Wawancara dengan Bapak Rifqi Abdul Rasyid,,M.Pd, Selaku Kepala Sekolah MI Diponegoro 1 Purwokerto lor Kecamatan Purwokerto Lor Kabupaten Purwokerto Timur Provinsi Banyumas.



- Wawancara dengan Ibu Tuning Fetiati, S.Pd. Aud, Selaku Wali Kelas 2A MI Diponegoro 1 Purwokerto lor Kecamatan Purwokerto Lor Kabupaten Purwokerto Timur Provinsi Banyumas.



- **Wawancara dengan Hanni Kelas 2A MI Diponegoro 1 Purwokerto lor Kecamatan Purwokerto Lor Kabupaten Purwokerto Timur Provinsi Banyumas.**



- **Foto Bersama Bersama dengan Siswa- siswi Kelas 2A MI Diponegoro 1 Purwokerto lor Kecamatan Purwokerto Lor Kabupaten Purwokerto Timur Provinsi Banyumas.**

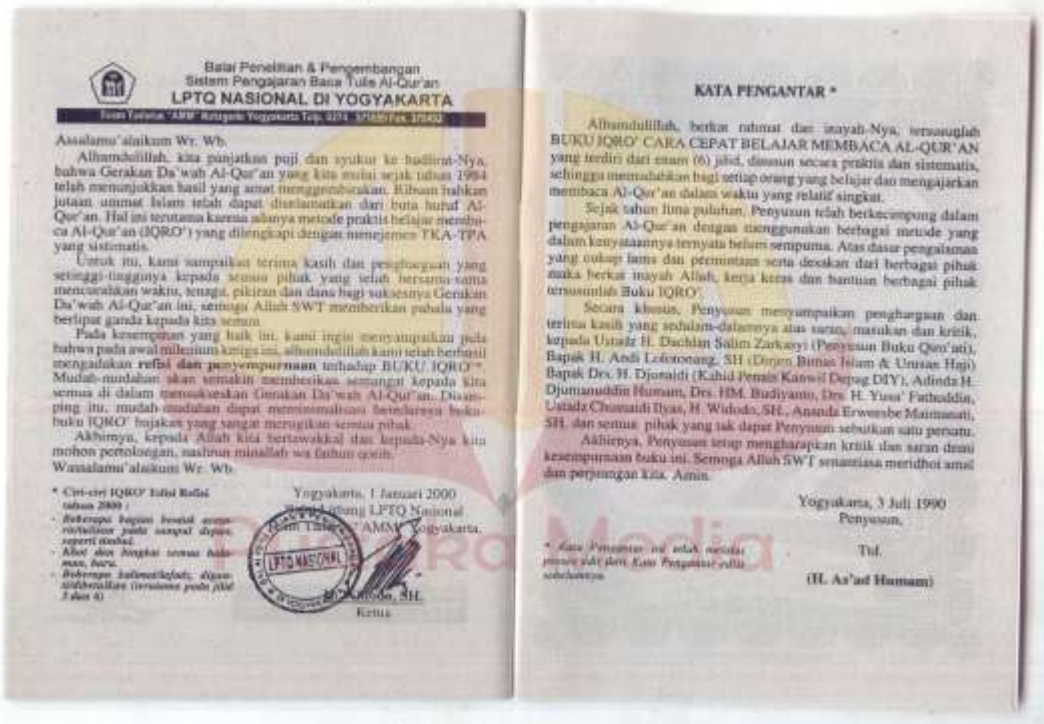


- **Foto Pelaksanaan Pembelajaran Metode *Iqro`* Kelas 2A MI Diponegoro 1 Purwokerto lor Kecamatan Purwokerto Lor Kabupaten Purwokerto Timur Provinsi Banyumas**





Lampiran 6 Kompetensi Tiap Jilid  
Halaman Pertama



Jilid 1

6

BACAAN LANGSUNG A - BA-TA Dst.  
DENGAN SUARA PENDEK-PENDEK

بَ تَ	
أَ تَ	بَ تَ
أَ تَ	بَ تَ
أَ تَ	بَ تَ
أَ تَ	بَ تَ
أَ تَ	بَ تَ
أَ تَ	بَ تَ
أَ تَ	بَ تَ

IQRO' 1

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bacaan langsung A - Ba dst. Tidak perlu diura/dieja.  
Bacalah dengan suara pendek.

أَ = أ	أَ	أَ	أَ
بَ	بَ	بَ	بَ
بَ	بَ	بَ	بَ
بَ	بَ	بَ	بَ
بَ	بَ	بَ	بَ
بَ	بَ	بَ	بَ
بَ	بَ	بَ	بَ
بَ	بَ	بَ	بَ

IQRO' 1

Jilid 2

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

بَت = بَت	بَد = بَد
تَر = تَر	تَو = تَو
تَد = تَد	بَر = بَر
بَب = بَب	بَد = بَد
بَث = بَث	تَد = تَد
بَا = بَا	بَات = بَات
ثَب = ثَب	شَر = شَر
طَه = طَه	جَك = جَك

IQRO' 2

PETUNJUK MENGAJAR JILID 2

1. Petunjuk mengajar jilid 1 nomer 1, 2, 3, 5, 7, dan 8 masih berlaku untuk jilid 2 ini.
2. Bila pada pelajaran yang lalu ada "her" pada huruf-huruf tertentu, maka dalam mempelajari jilid 2 ini, bisa sambil menyempurnakan bacaan huruf yang "her" tersebut.
3. Mengenai judul-judul huruf yang dirangkai, guru tidak perlu menerangkan. Umpama: ini Ba di muka, ini Ba di tengah, ini Ba di akhir. Sebab biasanya santri sudah bisa membacanya. Jadi guru hanya menyimak saja.
4. Mulai halaman 16 bacaan mad/panjang, sementara panjangnya boleh lebih 2 harokat. Yang penting harus jelas beda mana yang pendek dan mana yang panjang.
5. Membacanya tetap dengan putus-putus saja yaitu walaupun hurufnya bersambung.
6. Mulai halaman 16, bila dengan bacaan putus-putus santri cenderung keliru baca panjang, yang sesungguhnya satu barokat, maka membacanya agar dirangkai saja dengan huruf berikutnya. Bila santri keliru baca panjang (yang mestinya pendek) guru cukup menegur "mengapa dibaca panjang"? Dan bila santri keliru baca pendek (yang seharusnya dibaca panjang) guru cukup menegur pula "mengapa dibaca pendek"?  
Demikian, semoga sukses. Amin

Yogyakarta, 3 Juli 1990

Penyusun,

(H. As'ad Humam)

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk apapun. Hak Cipta dilindungi Undang-undang. Hak Cipta No. 002346/90

Jilid 3

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bi = بِ      i = ِ

**SEMUA DIBACA PENDEK  
TIDAK BOLEH DIPANJANG-PANJANGKAN**

تَت	دَد	نِن	مَم
بَب	بَب	تَت	تَت
نَبَت	نَبَت	نَجَس	نَجَس
بَلَد	بَلَد	حَسَن	حَسَن
عَمَل	عَمَل	فَهَم	لَزِم
بَب	جَج	خَخ	دَد

IQRO' 3

PETUNJUK MENGAJAR JILID 3

1. Petunjuk mengajar jilid 1 nomer 1, 2, 3, 5, 7, 8 dan jilid 2 nomer 4 dan 6 masih berlaku untuk jilid 3 ini.
2. Bila santri sering memanjangkan bacaan (yang semestinya pendek) karena sambil mengingat-ingat huruf di depannya, maka tegurlah dengan "membacanya putus-putus saja?" Dan kalau perlu huruf di depannya di tutup dulu agar tidak terpikir.
3. Guru tidak boleh memberi contoh satu kalimat yang menimbulkan anak ingin meniru irama maupun ingin meniru lancarnya si Guru. bila hal ini terjadi santri akan terbebani berpikir membaca kalimat-kalimat yang panjang, sehingga membacanya banyak kesalahan (panjang, pendek, mengulang-ulang, dsb), sedangkan pedoman mengajar santri hanya diajak berpikir per huruf atau dua/tiga huruf (bila menemui bacaan mad/idghom, dsb).
4. Bila santri mengulang-ulang bacaan (karena sambil berpikir bacaan di depannya).  
Umpama ..... dibaca berulang-ulang, maka tegurlah dengan: "ada berapa?" Sebab pedomannya sekali dibaca betul tidak boleh diulang lagi.  
Demikian, semoga sukses. Amin

Yogyakarta, 3 Juli 1990

Penyusun,

(H. As'ad Humam)

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk apapun. Hak Cipta dilindungi Undang-undang. Hak Cipta No. 002346/90

Jilid 4

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ban = **بَا**      an = **---**

**BAN DIBACA PENDEK !**

ا = dianggap tidak ada

بَبَا	تَتَا	ثَثَا	جَجَا
ذذَا	زَزَا	فَفَا	كَكََا
عَعَا	ظَظَا	يِيَا	لَلَا
أَحَدَا	عَمَلَا	عَمَلَا	عَمَلَا
حَسَنًا	صَالِحًا	صَالِحًا	صَالِحًا
نَذِيرًا	بَشِيرًا	جُوعًا	نُوحًا

IQRO' 4

Jilid 5

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alif dianggap tidak ada

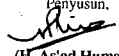
الْحَمْدُ	وَالْحَمْدُ
مَعَ الْحَمْدِ	بِالْحَمْدِ لَكَ الْحَمْدُ
وَالْعَصْرِ	وَالْفَجْرِ بِالْفَاتِحَةِ
فِي الْكِتَابِ	بِالْإِسْلَامِ وَالْإِيمَانِ
وَأَمْرَاتِهِ	وَأَسْتَغْفِرُهُ وَأَقْتَرِبُ
بِاسْمِكَ	مَا الْقَارِعَةُ وَالْعَدِيدِ
بِالرَّحْمَةِ	فِي الْأَرْضِ عَلَى الْأَفْئِدَةِ
فِي الْحَجِيمِ	لِلْكَافِرِينَ وَالْمُشْرِكِينَ

IQRO' 5

**PETUNJUK MENGAJAR JILID 4**

1. Petunjuk mengajar jilid 1 nomer 1, 2, 3, 5, 7, 8 dan jilid 2 nomer 6 serta jilid 3 nomer 3 dan 4 masih berlaku untuk jilid 4 ini.
2. Mulai jilid 4 ini sudah boleh dikenakan nama-nama huruf (lihat jilid 1 halaman 36). Dan tanda-tanda seperti :  
Dlammah = ..... Kasrah = ..... Fathah = .....  
Tanwin = ..... Sukun = .....
3. Bila santri keliru baca di tengah/di akhir kalimat, maka betulkanlah yang keliru saja, membacanya tidak perlu diulang lagi dari awal kalimat. Nah, setelah selesai salam, agar mengulangi kalimat yang ada kekeliruan tersebut.
4. Untuk memudahkan ingatan huruf-huruf qolqolah : boleh dengan singkatan BAJU DI THOQO.
5. Agar menghayati bacaan yang penting dan untuk membuat semarak, baik andaikata santri diajak membaca bersama-sama/koor, yaitu halaman 3, 9, 11, 19 dan 23.
6. Untuk menentukan bacaan yang betul pada halaman 23 (hamzah sukun dst.) santri diajak membaca dengan barokat fathah dulu dengan berulang-ulang dan baru dimatikan  
Contoh : كَكَكَ → كَكَكَ → كَكَكَ dan seterusnya.
7. Pada jilid 4 ini belum ada waqof, artinya semua dibaca utuh apa adanya, pelajaran waqof dimulai pada jilid 5.

Demikian, semoga sukses. Amin

Yogyakarta, 3 Juli 1990  
Penyusun,  
  
(H. As'ad Humam)

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk apapun. Hak Cipta dilindungi Undang-undang. Hak Cipta No. 002346/90

**PETUNJUK MENGAJAR JILID 5**

1. Petunjuk mengajar jilid 1 nomer 1, 2, 3, 5, 7, 8 dan jilid 2 nomer 6, jilid 3 nomer 3 dan jilid 4 nomer 3 masih berlaku untuk jilid 5 ini.
2. Halaman 23 adalah surat Al-Mu'minin ayat 1-11 sebaiknya santri dianjurkan menghofalkan, Syukur dengan artinya.
3. Bila ada beberapa santri yang sama tingkat pelajarannya boleh sistem tadarus, secara bergiliran membaca sekilar 2 baris, sedang lainnya menyimak.
4. Santri tidak harus mengenal istilah-istilah tajwid, seperti idghom, ikhfa' dsh, yang penting secara praktis betul bacannya.
5. Agar menghayati bacaan yang penting dan untuk membikin suasana semarak, baik andaikata santri diajak membaca bersama-sama/koor yaitu halaman 16 s/d 19 (3 baris dari atas).

Demikian, semoga sukses. Amin

Yogyakarta, 3 Juli 1990  
Penyusun,  
  
(H. As'ad Humam)

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk apapun. Hak Cipta dilindungi Undang-undang. Hak Cipta No. 002346/90

## Jilid 6

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

نُ (نُ) ←  
Masuk dengan dengung  
Ditekan & ditahan 2 harokat

مِنْ ← وَاحِدٍ ○ عَنْ ← وَالِدِهِ  
حَبَابًا وَنَبَاتًا - سِرَاجًا وَهَاجًا - زَجْرَةً وَاحِدَةً  
رَحْمَةً وَعِلْمًا ○ عَدُوًّا وَحَزَنًا ○  
وَالْهَكْمُ لَهُ وَاحِدٌ ○ مِنْ وَرَائِهِمْ مُحِيطٌ ○  
أَحْسَنُ اثْنَاوَرِيًّا ○ كَانَ فَاحِشَةً وَمَقْتًا ○  
الْأَحْمِيْمًا وَغَسَاقًا ○ وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ وَأَبْقَى ○  
بِهَتْنَانًا وَأَثْمًا مَبِينًا ○ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ ○

IQRO' 6

## PETUNJUK MENGAJAR JILID 6

1. Petunjuk mengajar jilid 1 nomor 1, 2, 3, 5, 7, 8 dan jilid 2 nomor 6, jilid 3 nomor 3, 4 dan jilid 4 nomor 3 serta jilid 5 nomor 3, 4. Semuanya tetap berlaku pada jilid 6 ini.
  2. Materi halaman EBTA ini sebaiknya dihafalkan, syukur dimengerti tarjamahnya.
  3. Walaupun telah menginjak jilid 6 ini, pedoman membaca "Pelat Asal Benar" tetap berlaku. Jadi tak apalah andaikata ada santri yang membacanya sangat lamban/tersendat-sendat/seperti banyak saktah atau terhenti. Asalkan setiap yang dibaca itu betul semuanya, maka yang penting adalah benar. Mengenai kelancaran besok akan terwujud setelah tadarus beberapa juz, Insya Allah.
  4. Santri jangan diajari dengan bacaan berlagu walaupun dengan irama murottal. Sedang irama murottal dalam kaset yang dikeluarkan Team Tadarus "AMM", dimaksudkan bagi yang sudah lancar dalam bertadarus Al-Qur'an. Jadi tidak untuk pengajaran buku IQRO'.
  5. Mengenai pelajaran tanda waqof, disederhanakan dan pengenalannya disatukan di awal (halaman 21).
  6. Sebelum EBTA, ada tambahan pelajaran Huruf-huruf Awal Surat.
- Perlu diketahui : Bahwa pengajaran buku IQRO' (jilid 1 s/d. 6) sudah dengan pelajaran tajwid yaitu tajwid praktis, artinya santri akan bisa membaca dengan benar sesuai dengan ilmu Tajwid. Bila telah betul-betul lulus EBTA jilid 6, maka harap langsung tadarus Al-Qur'an dengan disemak mulai juz 1, 2, 3 dan seterusnya. setelah beberapa juz/lancar mulai sambil diajarkan ilmu Tajwid (bisa dengan buku Tajwid Praktis terbitan Team Tadarus "AMM").

Dilarang mempechanyak buku ini dalam bentuk apapun. Hak Cipta dilindungi Undang-undang Hak Cipta No. 002346/90

Yogyakarta, 3 Juli 1990

Penyusun,

(H. As'ad Humam)



## Lampiran 7

## Surat dan Sertifikat

	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b>  <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</b>  <b>PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO</b>  <b>FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</b>          Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126          Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553          www.uinsatzu.ac.id</p>
---	--

---

**SURAT KETERANGAN**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
 No. B.e-2819 /Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/09/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Implementasi metode Iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 2A di MI Diponegoro 1 purwokerto lor

Sebagaimana disusul oleh,

Nama	: Santiya
NIM	: 1917405104
Semester	: IX
Program Studi	: PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 21/09/2023  
 Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21/09/2023  
 Koordinator Program Studi

  
 Dr. H. Siswadi, M.Ag.



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH DIPONEGORO I PURWOKERTO LOR**  
**"TERAKREDITASI A"**

Alamat: Jl. Jatiwinangun No. 18 Rt 04 Rw 09 Purwokerto Lor, Kec. Purwokerto Timur  
 Kode Pos 53114 tlpn (0281)621062. Email: midipo@rocketmail.com

**SURAT KETERANGAN**

No. 04/LPM/33.01/MI.01/B/X/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas, menerangkan bahwa :

Nama : Santiya  
 NIM : 1917405104  
 Semester : IX (Sembilan)  
 Jurusan/ Fakultas : FTIK UIN SAIZU Purwokerto/ PGMI  
 Alamat : Desa Pener Kec. Pangkah Kabupaten Tegal  
 Judul : Implementasi Metode Iqro' dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas 2A di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor

Adapun Riset tersebut telah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

Obyek : Guru dan Siswa  
 Tempat/ Lokasi : MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor  
 Tanggal Riset : 27 September s/d 26 November 2023  
 Metode Penelitian : Kualitatif

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut **telah melakukan Riset/ Penelitian Skripsi**.  
 Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 18 Oktober 2023  
 Kepala Madrasah  
  
 Rifqi Abdul Rosyad, M.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**B- 2981/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/10/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Santiya  
NIM : 1917405104  
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 6 Oktober 2023  
Nilai : A (88)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, Jum'at, 6 Oktober 2023  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

*[Signature]*  
P. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

**SURAT PERNYATAAN  
LULUS SEMUA MATA KULIAH  
PRASYARAT MENDAFTAR UJIAN MUNAQOSYAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Santiya
NIM	:	1917405104
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya:

1. Telah lulus semua mata kuliah yang dipersyaratkan untuk mendaftar Ujian Munaqosyah.
2. Telah mendapatkan minimal C untuk semua mata kuliah yang berbobot sks dan dinyatakan lulus untuk mata kuliah yang tidak berbobot sks (0 sks).
3. Telah mendapatkan sertifikat lulus ujian komprehensif.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian munaqosyah;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara regular;
3. Memenuhi semua kewajiban administratif sebagai mahasiswa aktif; dan
4. Mengikuti ujian munaqosyah ulang setelah semua nilai mata kuliah dinyatakan lulus sebagaimana dibuktikan dalam transkrip nilai.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 17 Oktober 2023

Yang Menyatakan

Santiya





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsatza.ac.id

#### REKOMENDASI MUNAQOSYAH

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Santiya  
 NIM : 1917405104  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Angkatan Tahun : 2019  
 Judul Skripsi : Implementasi Metode Iqro` Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas 2a Di mi Diponegoro-1 Purwokerto Lor

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto

Tanggal : 17 Okt 2023

Mengetahui,

Koordinator Prodi PGMI



Dr. H. Siswadi, M.Ag.

NIP. 19701010 200003 1 004

Dosen Pembimbing

Ischak Suryo Nugroho, M.S.I

NIP. 198405202015031006

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munasqosyah Skripsi  
Sdri. Santiya  
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalammu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Santiya  
NIM : 1917405104  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Implementasi Metode *Iqro'* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Kelas 2A di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Lor Kabupaten Purwokerto Timur.

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunasaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr.Wb.*

Purwokerto, 17 Oktober 2023  
Dosen Pembimbing,



Ischak Suryo Nugroho, M.S.I  
NIP. 198405202015031006



EMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 404 Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 535524, Faksimili (0281) 535553  
 www.uinsatzu.ac.id

### BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Santya  
 No. Induk : 1917405104  
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI  
 Pembimbing : Ischak Suryo Nugroho, M.S.I.  
 Nama Judul : Implementasi Metode *Iqro'* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Kelas di MTs Diponegoro 1 Purwokerto Lor

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Selasa, 19 Sep 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Cover</li> <li>Data LBM</li> <li>Dapus urutkan Alphabet</li> </ol>		
2.	Jum'at, 22 Sep 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan penulisan</li> <li>Buat menjadi BAB 1</li> <li>Naskah Sesuai buku panduan Skripsi</li> </ol>		
3.	Selasa, 26 Sep 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Norme halaman</li> <li>Tambahkan Teori tentang Membaca</li> <li>Sertakan daftar isi</li> </ol>		
4.	Ju' m' at, 29 Sep 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lengkap Halaman</li> <li>Buat pedoman Observasi, Wawancara, Dokumentasi</li> </ol>		
5.	Selasa, 3 Oktober 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lengkap pedoman penelitian</li> <li>Daftar pustaka minimal 30</li> <li>Turnin kelengkapan</li> </ol>		



EMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telp: (0281) 635524 Faksimili: (0281) 636553  
 www.uinsu.ac.id

6.	Jum'at, Oktober 2023	08	4. Meyusunan BAB 4 1. Lengkapi pedoman Observasi, Wawancara, Dokumentasi 2. Rapiakan Kepenulisan	<i>Mhnp</i>	<i>SA</i>
7.	Selasa, Oktober 2023	10	1. Lanjut BAB 5	<i>Mhnp</i>	<i>SA</i>
8.	Jum'at, Oktober 2023	13	1. Lengkapi Skripsi	<i>Mhnp</i>	<i>SA</i>
9.	Selasa, Oktober 2023	17	1. AAC Sidang Muntaqasyah	<i>Mhnp</i>	<i>SA</i>

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal: 17 Oktober 2023  
 Dosen Pembimbing

*Mhnp*

Ischak Suryo Nugroho, M.S.I  
 NIP. 198405202015031006

# SERTIFIKAT

## APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: J. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



**IAIN PURWOKERTO**

No. IN.17/UPT-TIPD/8135/VII/2023

**SKALA PENILAIAN**

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

Diberikan Kepada:

**SANTIYA**  
**NIM: 1917405104**

Tempat / Tgl. Lahir: Tegal, 05 Juni 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

**MATERI PENILAIAN**

MATERI	NILAI
Microsoft Word	79 / C
Microsoft Excel	85 / B
Microsoft Power Point	90 / B+





Purwokerto, 26 Juli 2023  
 Kepala UPT TIPD



**Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc**  
 NIP. 19801215 200501 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0251-635624, 628250 | [www.ainpurwokerto.ac.id](http://www.ainpurwokerto.ac.id)

## SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14464/02/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA** : SANTIYA  
**NIM** : 1917405104

Sebagai tanda yang bersangkutan telah **LULUS** dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	79
# Tartil	:	100
# Imla'	:	95
# Praktek	:	100
# Nilai Tahfidz	:	100



Purwokerto, 25 Feb 2022

ValidationCode


 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KHAI HAJI SAIFUDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT  
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinmasatu.ac.id | www.uinmasatu.ac.id | +62 (201) 635024

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا  
 جامعة الأستاذ كخي الحاج سيد الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروباتونو  
 وحدة تنمية اللغة

**CERTIFICATE**  
 الشهادة  
 No. B-296/Uj. 15/K.Bhs/PP.009/II/2022

This is to certify that  
 Name : SANTIYA  
 Place and Date of Birth : Tegak, 5 Juni 2004  
 Has taken : EPTUS  
 with Computer Based Test,  
 organized by Language Development Unit on : 25 Februari 2022  
 with obtained result as follows :

منحت إلى  
 الاسم  
 محل وتاريخ الميلاد  
 وقد شاركت في الاختبار  
 على أساس الكمبيوتر  
 التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ  
 مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي :

Listening Comprehension: 44    Structure and Written Expression: 48    Reading Comprehension: 50  
 فهم السموع    فهم العبارات والتركيب    فهم المقروء

**Obtained Score :** 484    المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Khai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto  
 تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كخي الحاج سيد الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروباتونو

Purwokerto, 25 Februari 2022  
 The Head of Language Development Unit,  
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة  
  
 Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.  
 NIP. 19860704 201503 2 004




 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KHAI HAJI SAIFUDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT  
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinmasatu.ac.id | www.uinmasatu.ac.id | +62 (201) 635024

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا  
 جامعة الأستاذ كخي الحاج سيد الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروباتونو  
 وحدة تنمية اللغة

**CERTIFICATE**  
 الشهادة  
 No. B-291/Uj. 15/K.Bhs/PP.009/II/2022

This is to certify that  
 Name : SANTIYA  
 Place and Date of Birth : Tegak, 5 Juni 2004  
 Has taken : IQLA  
 with Computer Based Test,  
 organized by Language Development Unit on : 25 Februari 2022  
 with obtained result as follows :

منحت إلى  
 الاسم  
 محل وتاريخ الميلاد  
 وقد شاركت في الاختبار  
 على أساس الكمبيوتر  
 التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ  
 مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي :

Listening Comprehension: 49    Structure and Written Expression: 48    Reading Comprehension: 47  
 فهم السموع    فهم العبارات والتركيب    فهم المقروء

**Obtained Score :** 475    المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Khai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto  
 تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كخي الحاج سيد الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروباتونو

Purwokerto, 25 Februari 2022  
 The Head of Language Development Unit,  
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة  
  
 Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.  
 NIP. 19860704 201503 2 004





# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1495/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **SANTIYA**  
NIM : **1917405104**  
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**  
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (92)**.



Certificate Validation





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR K. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

## SURAT KETERANGAN TELAH MENGIKUTI PPL II

Nomor : B. 031/Un. 23/K.Lab.FTIK/PP.009/IX/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR K. H. SAIFUDDIN ZUHRI ( UIN ) Purwokerto menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : SANTIYA  
NIM : 1917405104  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan / PGMI  
Tahun Akademik : 2022 - 2023

Saudara tersebut benar-benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR K. H. SAIFUDDIN ZUHRI ( UIN ) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ( PGMI ) dan telah mengikuti PPL II Tahun Akademik 2022/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya dan berlaku sampai dengan diterbitkannya Sertifikat

Di keluar di : Purwokerto  
Pada tanggal : 25 September 2023.  
Laboratorium FTIK,



**Dr. Nurruadi, M. Pd. I.**

NIP. 1971102120006041002

ORIGINALITY REPORT			
<b>20%</b>	<b>19%</b>	<b>6%</b>	<b>10%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	7%	
2	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	5%	
3	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	2%	
4	<a href="http://repository.uinbanten.ac.id">repository.uinbanten.ac.id</a> Internet Source	1%	
5	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<1%	
6	<a href="http://repository.iainbengkulu.ac.id">repository.iainbengkulu.ac.id</a> Internet Source	<1%	
7	<a href="http://ftik.uinsaizu.ac.id">ftik.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	<1%	
8	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<1%	
9	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<1%	
10	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1%	
11	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1%	
12	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	<1%	
13	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<1%	
14	<a href="http://desmawatiroza.blogspot.com">desmawatiroza.blogspot.com</a> Internet Source	<1%	

138 dari 142

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Santiya
2. NIM : 1917405104
3. Tempat/tgl.Lahir : Tegal, 05 Juni 2000
4. Alamat rumah : Desa Pener Rt 001 Rw 005 Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.
5. Nama Ayah : Sutiyo
6. Nama Ibu : Annisa

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. MI Assafi`iyah Tahun Lulus : 2013
- b. Mts. Teladan Al-Amiriyah Tahun Lulus : 2016
- c. MAN 1 Tegal Tahun Lulus : 2019
- d. S1, Tahun masuk Tahun masuk : 2019

### C. Pengalaman Organisasi

Pengurus Pondok Pesantren Misbahul Huda Al-Amiriyah desa Kambangan Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal

Purwokerto, 17 Oktober 2023